



**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
KOMPETENSI KEPERIBADIAN TERHADAP KINERJA
DOSEN FAKULTAS TEKNIK UNNES**

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Haris Abdullah
5401408092

FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :
Tanggal :

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Dra. Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 196008081986012001

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd.
NIP. 196805271993032010

Penguji

Dr. Hj. Atiek Zahrulianingdyah, M.Pd
NIP. 195412051983032001

Penguji / Pembimbing I

Penguji / Pembimbing II

Ir. Hj. Siti Fathonah, M.Kes
NIP.196402131988032002

Dra. Hj. Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 196008081986012001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd
NIP. 196602151991021001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, September 2013

Haris Abdullah
NIM. 5401408092

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Ilmu pengetahuan tanpa agama adalah buta dan agama tanpa ilmu adalah lumpuh (Albert Einstein).
- Tiada manusia yang terlahir bodoh di dunia ini, yang ada hanyalah manusia yang malas dan tidak mau berusaha keras.

Persembahan :

1. Bapak dan Ibuku tercinta
2. Dosen Boga
3. Dosen pembimbing I dan II
4. Kakak-kakaku tersayang
5. Sahabat-sahabatku

ABSTRAK

Abdullah, Haris. 2013. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Dosen Fakultas Teknik*. Skripsi, S1 Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Boga, Jurusan Teknologi Jasa Dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing I Ir. Siti Fathonah, M. Kes dan Dosen pembimbing II Dra. Wahyuningsih, M. Pd.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kinerja Dosen.

Peranan pendidikan sangatlah penting bagi peningkatan sumberdaya manusia (SDM). Dalam upaya mewujudkan SDM yang tangguh harus ditunjang oleh tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. Sebagai salah satu tenaga pendidik profesional, dosen dituntut untuk menguasai beberapa kompetensi guna menunjang kinerjanya, kompetensi tersebut diantaranya yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Hal ini perlu diteliti karena kedua kompetensi tersebut merupakan kompetensi utama dalam pendidikan yang akan berpengaruh terhadap kinerja dosen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) tingkat kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kinerja dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, 2) pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja dosen FT Unnes, 3) pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes, 4) pengaruh kompetensi pedagogik dan kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes, 5) sumbangan relatif kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes, 6) sumbangan efektif kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen FT unnes.

Variabel bebas penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian, variabel terikat penelitian ini adalah kinerja dosen Fakultas Teknik Unnes. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang sebanyak 164 dosen dengan sampel penelitian sebanyak 41 dosen. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kinerja dosen menggunakan angket terstruktur. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif prosentase untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan data yang terkumpul, analisis regresi parsial untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel, analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh secara sinergi dari 2 variabel bebas (kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian) terhadap variabel terikat (kinerja dosen), dan sumbangan relatif serta sumbangan efektif untuk mengetahui besar sumbangan masing-masing variabel.

Hasil penelitian 1) kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kinerja dosen dosen Fakultas Teknik Unnes tergolong tinggi yaitu dengan nilai rerata 3,76, 3,74, dan 3,84, 2) kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja

dosen pada signifikansi ($\alpha = 5\%$) dengan $p < 0,00$. Adanya pengaruh tersebut juga diterangkan dari persamaan garis regresi $Y = 3,073 + 0,248X_1$, 3) kompetensi kepribadian berpengaruh terhadap kinerja dosen pada signifikansi ($\alpha = 5\%$) dengan $p < 0,00$. Adanya pengaruh tersebut juga diterangkan dari persamaan garis regresi $Y = 1,658 + 0,015X_2$, 4) kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian berpengaruh terhadap kinerja dosen pada signifikansi ($\alpha = 5\%$) dengan $p < 0,00$. Adanya pengaruh tersebut juga diterangkan dari persamaan garis regresi $Y = 4,217 + 0,199X_1 + 0,249X_2$, 5) sumbangan relatif kompetensi pedagogik sebesar 56% dan kompetensi kepribadian sebesar 44%, 6) sumbangan efektif kompetensi pedagogik sebesar 53,03% dan kompetensi kepribadian sebesar 41,67%. Saran dari penelitian ini adalah 1) bagi dosen FT agar selalu meningkatkan kemampuan dan pemahamannya tentang kompetensi pedagogik serta senantiasa menjaga kompetensi kepribadian, agar kinerja dosen FT yang sudah tinggi semakin meningkat dan selalu lebih baik lagi. 2) secara keseluruhan kinerja dosen FT sudah tergolong tinggi, namun pada indikator tentang pelibatan mahasiswa dalam penelitian perlu ditingkatkan lagi. Sebaiknya dosen lebih mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian untuk menambah pengetahuan dan pengalaman, dapat mempercepat masa studi, dan meringankan beban mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayahNya penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan tuntas dan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka penyelesaian studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan. Penulisan Skripsi ini selesai berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih tersampaikan kepada :

1. Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik.
2. Dra. Wahyuningsih, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi dan Dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasinya hingga terselesaikan skripsi ini.
3. Ir. Siti Fathonah, M.Kes. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasinya hingga terselesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
5. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.

Skripsi ini adalah skripsi pelayangan dari dosen pembimbing Ir. Siti Fathonah, M. Kes dengan judul penelitian Kajian Kinerja Dosen Unnes dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Semarang, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Penegasan Istilah	8
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Tinjauan Tentang Kompetensi Pedagogik.....	12
2.1.1 Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	12

2.1.2	Indikator-indikator Kompetensi Pedagogik	13
2.1.3	Penelitian tentang Kompetensi Pedagogik	14
2.2	Tinjauan tentang Kompetensi Kepribadian.....	15
2.2.1	Pengertian Kompetensi Kepribadian.....	15
2.2.2	Indikator-indikator Kompetensi Kepribadian	17
2.2.3	Penelitian tentang Kompetensi Kepribadian	17
2.3	Tinjauan Kinerja Dosen	18
2.3.1	Pengertian Kinerja Dosen.....	18
2.3.2	Kompetensi Dosen.....	20
2.3.3	Penelitian tentang Kinerja Dosen	21
2.4	Manfaat Penilaian Kinerja	22
2.5	Kerangka Berfikir	24
2.6	Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1	Metode Penentuan Subjek Penelitian.....	27
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	30
3.3	Uji Instrumen Penelitian	33
3.4	Metode Analisis Data.....	36
3.5	Uji Prasyarat.....	39
3.6	Analisis Regresi	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1	Hasil Penelitian	48

4.1.1 Tingkat Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, dan Kinerja Dosen.....	52
4.1.2 Hasil Uji Regresi Parsial.....	53
4.1.3 Uji Regresi Ganda (Uji F).....	55
4.1.4 Sumbangan Relatif.....	56
4.1.5 Sumbangan Efektif.....	57
4.2 Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	65
5.1 Simpulan	65
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Sampel Penelitian Dosen Fakultas Teknik	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen angket Kompetensi Pedagogik, Kompetensi kepribadian dan Kinerja Dosen.....	31
Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Reliabilitas.....	35
Tabel 3.4 Interval Nilai untuk Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Dosen Fakultas Teknik dan Kategorinya.....	38
Tabel 3.5 Interval Nilai Rerata untuk Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Dosen Fakultas Teknik dan Kategorinya	39
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Dosen FT Unnes Menurut Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Dosen FT Unnes Menurut Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kinerja Dosen Menurut Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.4 Nilai rerata kinerja dosen.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Parsial Variabel Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Dosen.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Parsial Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Dosen.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1 Diagram Batang Deskripsi Kompetensi Pedagogik Dosen FT Unnes.	49
Gambar 4.2 Diagram Batang Deskripsi Kompetensi Kepribadian Dosen FT Unnes.	51
Gambar 4.3 Diagram Batang Deskripsi Kinerja Dosen FT Unnes.	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Uji Coba	70
Lampiran 2. Kisi – kisi Instrumen	72
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Coba.	80
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas.....	81
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas	82
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Instrumen Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian	84
Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Penelitian Kinerja Dosen	87
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas.....	89
Lampiran 10. Hasil Uji Homogenitas	90
Lampiran 11. Hasil Uji Linieritas	91
Lampiran 12. Hasil Uji Regresi Parsial	92
Lampiran 13 Hasil Uji Ganda (Uji Simultan).....	93
Lampiran 14. Hasil Sumbangan Relatif	94
Lampiran 15. Hasil Sumbangan Efektif	95
Lampiran 16. Hasil Sumbangan Efektif Masing-masing Kompetensi.....	96
Lampiran 17. Hasil Uji Regresi Ganda	97
Lampiran 18. Tabel r <i>Product Moment</i>	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi dosen adalah profesi yang sangat mulia karena mengemban tugas yang sangat besar yang dapat berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang maju pasti memiliki sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas yang mampu bersaing dengan negara-negara lain. Dalam menciptakan SDM yang berkualitas, peranan pendidikan sangatlah penting. Peran pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UUSPN) pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut tentunya peranan tenaga pendidik/dosen sangatlah penting, karena berfungsi sebagai ujung tombak dalam kegiatan pendidikan ini. Mengingat pentingnya peranan dosen dalam proses menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, maka dosen yang akan mengajar harus memiliki beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh undang-undang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan

memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sertifikasi dosen seperti dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah pemberian sertifikat pendidik untuk dosen. Sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada dosen terkait dengan kewenangannya mengajar. Pemberian sertifikat pendidik bagi dosen dilakukan melalui sebuah proses pembuktian penguasaan kompetensi dosen atau uji sertifikasi dosen. Uji sertifikasi dosen dilakukan melalui penilaian portofolio. Dosen yang telah terbukti menguasai kompetensi dan dinyatakan lulus diberikan sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik dikeluarkan oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi dosen (PTPS) yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdigbud, 2011).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ada 4 kompetensi yang harus dikuasai oleh dosen. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kinerja dosen dapat diukur melalui suatu penilaian uji kompetensi. Menurut Yamin dan Maisah (2010) tujuan penilaian adalah untuk mengetahui apakah suatu program pendidikan, pengajaran ataupun pelatihan tersebut telah dikuasai oleh pesertanya atau belum. Angka atau nilai tertentu biasanya dijadikan patokan (*passing grade*), untuk menentukan penguasaan program tersebut. Jika dianggap telah menguasai, maka dinyatakan lulus, sebaliknya jika dianggap belum menguasai, maka ia dinyatakan tidak lulus. Penilaian kinerja dosen harus dilakukan secara *continue* dan berkelanjutan guna mengetahui perkembangan kinerja dari masing-masing dosen. Dalam hal ini Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang (FT Unnes) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri juga dituntut untuk memiliki kinerja dosen yang tinggi.

Hasil penilaian indeks kinerja dosen Unnes tahun 2009 sebesar 3,00 (Unnes, 2010). Penilaian dilakukan oleh diri sendiri, mahasiswa, teman sejawat dan atasan langsung dalam rangka sertifikasi dosen. Sampai tahun 2010, dosen Unnes yang telah memiliki sertifikat pendidik sebanyak 42,8 %, dan jumlah guru besar 3,3%. (Unnes, 2012). Di samping itu penilaian beban kerja dosen yang dilaksanakan melalui Silkados mulai tahun 2010 dimaksudkan juga untuk mengetahui kinerja dosen Unnes (Fathonah, Wahyuningsih dan Sarwi, 2012).

Berdasarkan data di atas ada 42,8% dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik. Sehingga kinerja dosen Unnes pada umumnya dan dosen Fakultas Teknik (FT) khususnya perlu ditingkatkan lagi agar kualitas pendidikan di Unnes atau di Fakultas Teknik menjadi semakin lebih baik. Untuk mengetahui kompetensi dosen Fakultas Teknik perlu adanya penelitian tentang kinerja dosen.

Ada 4 kompetensi yang menjadi indikator dalam penilaian kinerja dosen, empat kompetensi tersebut amatlah penting dan harus dikuasai oleh tenaga pendidik. Dari ke-4 kompetensi tersebut ada 2 kompetensi yang menjadi perhatian bagi peneliti yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian tersebut merupakan kompetensi utama dalam pendidikan. Menurut Burhanudin Salam (1996) dalam pendidikan tidak dikenal suatu resep yang pasti, karena yang paling utama dalam pendidikan adalah kepribadian dan kreativitas pendidik.

Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Pengertian inilah yang kadang kurang dipahami atau dimengerti oleh beberapa tenaga pendidik. Tidak sedikit tenaga pendidik yang mengartikan pedagogik adalah kemampuan mengajar saja, sehingga yang terpenting adalah bisa mengajar tanpa mengetahui apakah itu kompetensi pedagogik yang sesungguhnya. Ruang lingkup kompetensi pedagogik meliputi banyak aspek, menurut Yamin dan Maisah (2010) pengertian kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa cakupan kompetensi pedagogik sangatlah luas sehingga akan berpengaruh terhadap hasil atau mutu suatu pendidikan. Setiap dosen harus lebih memahami dan menguasai kompetensi pedagogik secara keseluruhan guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Sekarang ini pendidikan di Indonesia sedang gencar-gencarnya mensosialisasikan tentang pendidikan karakteristik kepada peserta didiknya. Begitu pula di perguruan tinggi, ada beberapa upaya yang dilakukan dalam proses pembentukan karakter terhadap mahasiswanya. Pendidikan karakter tersebut dapat melalui kegiatan kurikuler mata pelajaran, misalnya mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama, dan Etika. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang sangat sarat dengan pesan-pesan moral yang diharapkan dapat membentuk karakter dan kepribadian mahasiswa. Selain mata kuliah tersebut mahasiswa juga diwajibkan untuk menempuh Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan suatu tindakan nyata penerapan ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa dalam suatu program kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini mahasiswa akan berbaur langsung di masyarakat sehingga akan banyak sekali pengalaman-pengalaman yang diperoleh baik secara moral maupun spiritual. Dengan KKN tersebut diharapkan mahasiswa dapat menjadi orang yang berguna baik bagi masyarakat sekitar maupun bagi nusa dan bangsa. Semua itu dilakukan demi menciptakan generasi muda yang memiliki mental jiwa yang tangguh serta memiliki karakteristik kepribadian yang baik. Dalam proses pembentukan karakter tersebut tentu saja tidak terlepas dari peran dosen sebagai ujung tombak dalam kegiatan pendidikan. Dosen dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik karena disamping mengajarkan ilmu, dosen juga membimbing dan membina anak didiknya. Dosen merupakan tokoh panutan yang menjadi teladan bagi setiap mahasiswanya sehingga dosen mutlak harus memiliki kompetensi kepribadian.

Berdasarkan alasan tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Dosen Fakultas Teknik**”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana tingkat kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kinerja dosen FT Unnes?
- 1.2.2 Adakah pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja dosen FT Unnes?
- 1.2.3 Adakah pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes?
- 1.2.4 Adakah pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes?
- 1.2.5 Berapa sumbangan relatif kompetensi pedogogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes?
- 1.2.6 Berapa sumbangan efektif kompetensi pedogogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kinerja dosen FT Unnes.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja dosen FT Unnes.

- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes.
- 1.3.4 Untuk mengetahui pengaruhnya antara kompetensi pedagogik dan kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes.
- 1.3.5 Untuk mengetahui besar sumbangan relatif kompetensi pedogogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes.
- 1.3.6 Untuk mengetahui besar sumbangan efektif kompetensi pedogogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

- 1.4.1. Kegunaan praktis
 - 1.4.1.1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kinerja dosen.
 - 1.4.1.2. Bagi pembaca, sebagai bahan tambahan informasi yang dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan ilmu kependidikan.
 - 1.4.1.3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para dosen, khususnya dosen FT Unnes dalam upaya meningkatkan kinerjanya agar tercapai mutu pendidikan yang semakin baik.
- 1.4.2. Kegunaan teoritis
 - 1.4.2.1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan pada umumnya dan masukan kepada dosen sebagai alat evaluasi dalam meningkatkan kinerjanya.

1.5. Penegasan Istilah

Penulis memberi penjelasan dan pengertian terhadap istilah yang terdapat dalam penelitian ini, untuk menghindari perbedaan penafsiran dari judul skripsi.

1.5.1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Dalam penelitian ini, pengaruh adalah daya yang ditimbulkan dari kompetensi pedagogik dan kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes.

1.5.2. Kompetensi

Dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Kemdikbud, 2005). Menurut Syah (2000) kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, keadaan berwenang, atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Sedangkan menurut Usman (1994) mengemukakan kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.

Kompetensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh dosen FT Unnes guna meningkatkan kinerjanya. Kompetensi tersebut merupakan indikator yang menjadi acuan dalam penilaian kinerja dosen. Ada dua kompetensi yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian.

1.5.3. Kompetensi pedagogik

Menurut peraturan pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dijelaskan kompetensi pedagogik ini meliputi kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Kemdikbud, 2005).

Dalam penelitian ini, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dosen FT dalam proses belajar mengajar yakni persiapan mengajar yang mencakup merancang dan melaksanakan pembelajaran, memilih metode, media, serta alat evaluasi bagi anak didik agar tercapai tujuan pendidikan.

1.5.4. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian ini meliputi kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud kompetensi kepribadian adalah suatu sikap dan karakter dosen Fakultas Teknik dalam kegiatan pembelajaran yang dijadikan contoh/ teladan bagi mahasiswanya.

1.5.5. Dosen

Dosen adalah guru pada lembaga perguruan tinggi. Istilah dosen berasal dari kata *deceo* yang artinya adalah mengajari, menjelaskan atau membuktikan. *Deceo* mempunyai akar kata *doctor*, *guru*, dan *sarjana* (Tampobolon, 2005). Menurut Undang-undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 pada pasal 1 ayat 2,

pengertian dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan dosen adalah tenaga pendidik profesional dan ilmuwan pada lembaga perguruan tinggi, dengan tugas utamanya yaitu: mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.5.6. Kinerja dosen

Menurut Yamin dan Maisah (2010) kinerja pengajar adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Dalam penelitian ini, yang dimaksud kinerja dosen adalah hasil kerja yang dicapai oleh dosen Fakultas Teknik dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya sebagai dosen.

1.6 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini meliputi tiga bagian, yaitu:

- 1.6.1 Bagian pendahuluan, berisi: halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.
- 1.6.2 Bagian isi dibagi menjadi lima bab, antara lain:

BAB 1 Pendahuluan

Berisi : latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

BAB 2 Landasan Teori

Berisi : tentang kajian teori-teori yang mendasari dalam kepemimpinan, motivasi berprestasi, kinerja dosen, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB 3 Metode Penelitian

Berisi : metode penentuan objek, metode pengumpulan data, instrument (alat pengumpul data), dan metode analisis data.

BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi : hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 Simpulan dan Saran

Berisi : simpulan dari hasil penelitian serta saran.

- 1.6.3 Bagian akhir skripsi ini adalah daftar pustaka, tabel-tabel yang digunakan, dan lampiran-lampiran yang melengkapi uraian pada bagian isi.

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori ini akan diuraikan mengenai tinjauan tentang kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan tinjauan tentang kinerja dosen.

2.1 Tinjauan tentang Kompetensi Pedagogik

Tinjauan kompetensi pedagogik yang akan dijelaskan dalam uraian ini adalah pengertian kompetensi pedagogik, indikator-indikator kompetensi pedagogik, dan penelitian tentang kompetensi pedagogik.

2.1.1. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Sebagai seorang pengajar sekaligus pendidik, dosen tidak hanya bertugas mentransformasikan ilmu kepada mahasiswa. Dosen juga berkewajiban untuk memberikan nilai-nilai moral kepada peserta didiknya tersebut. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dosen harus memiliki kemampuan tentang bagaimana cara mengajar yang baik. Dosen yang akan mengajar diharuskan memiliki kompetensi pedagogik.

Dalam UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Sedangkan dalam Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (3) butir a dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang

dimilikinya. Sedangkan menurut Trianto (2007) kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik, tentang segala sesuatu yang berkaitan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Dalam penelitian ini kompetensi pedagogik merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh dosen Fakultas Teknik Unnes dalam mengelola pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan mendidik mahasiswa.

3.1.2. Indikator-Indikator Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (3) butir a dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Kemdikbud, 2005). Menurut Yamin dan Maisah (2010) secara rinci setiap sub-kompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial; sebagai berikut.

- 1) Sub kompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial; memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- 2) Sub-kompetensi merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Sub-kompetensi ini memiliki *indikator esensial*; memahami landasan kependidikan; menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik ; kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

- 3) Sub-kompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki *indikator esensial*; menata latar (*setting*) pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Sub-kompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki *indikator esensial*; merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*master learning*); dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- 5) Sub-kompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki *indikator esensial*; memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik; dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

3.1.3. Penelitian Tentang Kompetensi Pedagogik

Salah satu upaya yang dilakukan oleh institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu melalui peningkatan kinerja dosen. Ada beberapa hasil penelitian tentang kinerja dosen diantaranya yaitu : Penelitian tentang pengaruh kompetensi kerja terhadap kinerja dosen yang dilakukan di FPTK UPI menunjukkan bahwa kompetensi memiliki korelasi positif dengan kinerja. Selain itu kompetensi memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja (Setiawati, 2009). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Maryadi (2010) menyatakan bahwa Kompetensi mempunyai pengaruh terhadap kinerja dosen. Pengaruh kompetensi terhadap kinerja dosen yang bertanda positif berarti bahwa jika terjadi perubahan pada kompetensi dapat mengakibatkan kinerja dosen juga berubah pada arah yang sama. Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Mariana Yanti tahun 2008 menerangkan bahwa ada pengaruh yang positif antara kompetensi guru terhadap kinerja guru dan prestasi belajar di SMK 1 Malang.

3.2. Tinjauan Tentang Kompetensi Kepribadian

Tinjauan kompetensi kepribadian yang akan dijelaskan dalam uraian ini adalah pengertian kompetensi kepribadian, indikator-indikator kompetensi kepribadian, pendekatan kompetensi kepribadian dan penelitian tentang kompetensi kepribadian.

2.2.1 Pengertian Kompetensi Kepribadian

Setiap orang pasti memiliki ciri-ciri tertentu yang saling membedakan antara orang yang satu dengan yang lainnya baik dari segi fisik maupun sikap. Mereka memiliki karakter dan kepribadian yang beragam. Kepribadian seseorang dapat dilihat dalam tingkah laku sehari-hari baik dalam cara berpakaian, berucap maupun bersikap. Kepribadian itulah yang akan menjadikan seseorang disebut sebagai orang baik ataupun orang yang tidak baik.

Sebagai tenaga pengajar dan pendidik dosen dituntut untuk memiliki kepribadian yang tinggi. Kepribadian dosen adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu dosen harus senantiasa menjaga tingkah laku dan perbuatannya agar selalu menjadi teladan bagi mahasiswanya serta wibawa dan nama baik yang dimilikinya. Zakiah Darajat dalam Syah (2000) menegaskan "...kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah)".

Mengingat pentingnya peranan dosen dalam kegiatan pendidikan maka setiap dosen diharuskan untuk menguasai kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik (UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen). Menurut Samani, Mukhlas (2008) secara rinci kompetensi kepribadian mencakup hal-hal sebagai berikut; a) berakhlak mulia, b) arif dan bijaksana, c) mantap, d) berwibawa, e) stabil, f) dewasa, g) jujur, h) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, i) secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, j) siap mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan. Sedangkan kompetensi kepribadian menurut Suparno (2002) adalah mencakup kepribadian yang utuh, berbudi luhur, jujur, dewasa, beriman, bermoral; kemampuan mengaktualisasikan diri seperti disiplin, tanggung jawab, peka, objektif, luwes, berwawasan luas, dapat berkomunikasi dengan orang lain; kemampuan mengembangkan profesi seperti berpikir kreatif, kritis, reflektif, mau belajar sepanjang hayat, dapat ambil keputusan dll.

Berdasarkan pengertian kompetensi kepribadian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan kepribadian yang utuh yang meliputi sikap, tingkah laku, dan juga moral tenaga pendidik yang dijadikan teladan bagi anak didiknya. Dalam penelitian ini kompetensi kepribadian dosen adalah suatu sifat dan sikap teladan yang harus dimiliki oleh seorang dosen Fakultas Teknik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik dan pengajar.

2.2.2 Indikator-Indikator Kompetensi Kepribadian

Menurut Yamin dan Maisah (2010) kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Secara rinci sub-kompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Sub-kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki *indikator esensial*; bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- 2) Sub-kompetensi kepribadian yang dewasa memiliki *indikator esensial*; menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- 3) Sub-kompetensi kepribadian yang arif memiliki *indikator esensial*; menampilkan tindakan yang didasarkan pada pemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
- 4) Sub-kompetensi kepribadian yang berwibawa memiliki *indikator esensial*; memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- 5) Sub-kompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki *indikator esensial*; bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur dan ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.
- 6) Sub-kompetensi evaluasi diri dan pengembangan diri memiliki *indikator esensial*; memiliki kemampuan untuk berintrospeksi, dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.

2.2.3 Penelitian tentang Kompetensi Kepribadian

Penelitian tentang kompetensi kepribadian dosen dilakukan di UNSA Sumbawa Besar menyatakan bahwa secara keseluruhan kompetensi kepribadian dosen berdasarkan penilaian persepsional tergolong baik 81,25%, cukup 18,75%, sehingga disimpulkan sebagian besar (81,25%) kompetensi kepribadian dosen

tergolong baik. Ada korelasi yang signifikan kompetensi kepribadian dosen antara penilaian persepsional diri sendiri dengan penilaian persepsional di luar diri dosen yang bersangkutan, tetapi arahnya positif, dan tergolong korelasi rendah. tidak ada korelasi yang signifikan kompetensi kepribadian dosen antara penilaian persepsional diri dosen dengan penilaian persepsional mahasiswa, tetapi arahnya positif, dan tergolong korelasi rendah. Melalui penelitian ini ditemukan pula sekurang-kurangnya 20% dosen memperoleh penilaian persepsional rendah bahkan sangat rendah pada aspek kompetensi kepribadian.

3.3. Tinjauan tentang Kinerja Dosen

Tinjauan kinerja dosen yang akan dijelaskan dalam uraian ini adalah pengertian kinerja dosen, kompetensi yang berpengaruh terhadap kinerja dosen, manfaat kinerja dosen dan penelitian tentang kinerja dosen.

3.3.1. Pengertian Kinerja Dosen

Dosen merupakan salah satu tokoh kunci dalam suatu proses kegiatan pendidikan di perguruan tinggi. Peran dosen sangat berpengaruh terhadap mutu dan kualitas lulusan akademika yang dihasilkan. Kedudukan dosen sangatlah penting dalam proses penyelenggaraan perkuliahan sehingga dosen dituntut memiliki kinerja yang baik.

Menurut Mangkuprawira dan Vitalaya (2007) kinerja merupakan suatu konstruksi multidimensi yang mencakup banyak faktor yang mempengaruhinya. Nawawi (1997) menambahkan, yang dimaksud kinerja adalah hasil dari pelaksanaan suatu pekerjaan, baik yang bersifat fisik/mental maupun non fisik/non mental. Sedangkan menurut Mangkunegara (2004) kinerja diartikan

sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hasibuan (2005) mengemukakan kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Sedangkan Yamin dan Maisah (2010) berpendapat kinerja pengajar adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Dengan demikian bahwa yang dimaksud kinerja adalah suatu hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Pengertian dosen, menurut Undang – undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja dosen adalah suatu hasil kerja yang telah dicapai oleh dosen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, pengertian kinerja dosen adalah adalah suatu hasil kerja yang telah dicapai oleh dosen Fakultas Teknik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yaitu mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya.

3.3.2. Kompetensi Dosen

Jenis-jenis kompetensi yang harus dimiliki oleh dosen untuk mendapatkan sertifikat pendidik sekurang-kurangnya ada empat kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Menurut Sarimaya (2008) dalam Yamin dan Maisah (2010) menjelaskan keempat jenis kompetensi sebagai berikut :

- 1.) Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang meliputi :
 - a. Kepribadian yang mantap dan stabil : bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial dan selalu konsisten dalam bertindak sesuai dengan norma yang ada.
 - b. Kepribadian yang dewasa : menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik
 - c. Kepribadian yang arif : menampilkan tindakan yang didasarkan pada pemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
 - d. Kepribadian yang berwibawa : memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
 - e. Kepribadian yang berakhlak mulia dan menjadi teladan peserta didik : bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.
 - f. Evaluasi diri dan pengembangan diri : memiliki kemampuan untuk berintrospeksi, dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.
- 2.) Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi :
 - a. Pemahaman terhadap peserta didik : memahami tingkat pengetahuan, karakteristik kepribadian dan kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik.
 - b. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran : memahami landasan kependidikan, menerapkan teori pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik,

- menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih, menyiapkan materi ajar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- c. Evaluasi hasil belajar : merancang dan melaksanakan evaluasi, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*), memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
 - d. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya : memberikan fasilitas yang menunjang kepada peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan non akademik.
- 3.) Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup :
- a. Penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya : memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang sesuai dengan materi ajar, menerapkan konsep – konsep keilmuan dalam kehidupan sehari – hari.
 - b. Penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan : menguasai langkah – langkah penelitian dan memperdalam pengetahuan/materi bidang studi profesional dalam konteks yang global.
- 4.) Kompetensi sosial adalah kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif tidak hanya dengan peserta didik, tetapi juga terhadap sesama pendidik, tenaga kependidikan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

3.3.3. Penelitian Tentang Kinerja Dosen

Salah satu upaya yang dilakukan oleh institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu melalui peningkatan kinerja dosen. Penelitian tentang kinerja dosen tidak hanya dilakukan di perguruan tinggi negeri tetapi juga swasta. Ada beberapa hasil penelitian tentang kinerja dosen diantaranya yaitu : Penelitian tentang kinerja dosen yang dilakukan di FPTK UPI menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja dosen tinggi sebesar 8,968. Hal ini menunjukkan bahwa jika kompetensi berpengaruh terhadap kinerja dosen

dengan kategori baik, maka kinerja dosen akan baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anung Pramudyo (2010) mengatakan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen negeri dipekerjakan pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta dapat diterima, karena $p < 0.05$ (Beta = 0.496, sig. = 0,00). Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi dosen akan meningkatkan kinerja dosen negeri dipekerjakan pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Maryadi (2010) menyatakan bahwa Kompetensi mempunyai pengaruh terhadap kinerja dosen. Pengaruh kompetensi terhadap kinerja dosen sebesar 21,9%. merupakan pengaruh langsung, sedangkan pengaruh tidak langsungnya tidak ada. Pengaruh kompetensi terhadap kinerja dosen yang bertanda positif berarti bahwa jika terjadi perubahan pada kompetensi dapat mengakibatkan kinerja dosen juga berubah pada arah yang sama.

2.4. Manfaat Penilaian Kinerja Dosen

Penilaian kinerja menurut Mondy dan Noe (1993) merupakan suatu sistem formal yang secara berkala digunakan untuk mengevaluasi kinerja individu dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Siagian (1995) menyatakan bahwa penilaian prestasi kerja adalah: Suatu pendekatan dalam melakukan penilaian prestasi kerja para pegawai yang di dalamnya terdapat berbagai faktor seperti :

- (1) Penilaian dilakukan pada manusia sehingga disamping memiliki kemampuan tertentu juga tidak luput dari berbagai kelemahan dan kekurangan;

- (2) Penilaian yang dilakukan pada serangkaian tolak ukur tertentu yang realistis, berkaitan langsung dengan tugas seseorang serta kriteria yang ditetapkan dan diterapkan secara obyektif;
- (3) Hasil penilaian harus disampaikan kepada pegawai yang dinilai dengan lima maksud:
 - (a) Apabila penilaian tersebut positif maka penilaian tersebut menjadi dorongan kuat bagi pegawai yang bersangkutan untuk lebih berprestasi lagi pada masa yang akan datang sehingga kesempatan meniti karier lebih terbuka baginya.
 - (b) Apabila penilaian tersebut bersifat negatif maka pegawai yang bersangkutan mengetahui kelemahannya dan dengan sedemikian rupa mengambil berbagai langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan tersebut.
 - (c) Jika seseorang merasa mendapat penilaian yang tidak obyektif, kepadanya diberikan kesempatan untuk mengajukan keberatan sehingga pada akhirnya ia dapat memahami dan menerima hasil penilaian yang diperolehnya.
 - (d) Hasil penilaian yang dilakukan secara berkala itu terdokumentasikan secara rapi dalam arsip kepegawaian setiap pegawai sehingga tidak ada informasi yang hilang, baik yang sifatnya menguntungkan maupun merugikan pegawai bersangkutan;
 - (e) Hasil penilaian prestasi kerja setiap orang menjadi bahan yang selalu turut dipertimbangkan dalam setiap keputusan yang diambil mengenai mutasi pegawai, baik dalam arti promosi, alih tugas, alih wilayah, demosi maupun dalam pemberhentian tidak atas permintaan sendiri.

Sedangkan Mejia, dkk (2004) mengungkapkan bahwa penilaian kinerja merupakan suatu proses yang terdiri dari:

- (1) Identifikasi, yaitu menentukan faktor-faktor kinerja yang berpengaruh terhadap kesuksesan suatu organisasi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengacu pada hasil analisa jabatan.
- (2) Pengukuran, merupakan inti dari proses sistem penilaian kinerja. Pada proses ini, pihak manajemen menentukan kinerja pegawai yang bagaimana yang termasuk baik dan buruk. Manajemen dalam suatu organisasi harus melakukan perbandingan dengan nilai-nilai standar atau membandingkan kinerja antar pegawai yang memiliki kesamaan tugas.
- (3) Manajemen, proses ini merupakan tindak lanjut dari hasil penilaian kinerja. Pihak manajemen harus berorientasi ke masa depan untuk meningkatkan potensi pegawai di organisasi yang bersangkutan. Hal ini dapat dilakukan dengan pemberian umpan balik dan pembinaan untuk meningkatkan kinerja pegawainya.

Manfaat penilaian kinerja menurut T. Hani Handoko (1994) adalah sebagai berikut :

- (1) Perbaikan prestasi kerja;
- (2) Penyesuaian kompensasi;
- (3) Keputusan penempatan;
- (4) Kebutuhan latihan dan pengembangan ;
- (5) Perencanaan dan pengembangan karier;
- (6) Memperbaiki penyimpangan proses staffing;
- (7) Mengurangi ketidak-akuratan informasi;
- (8) Memperbaiki kesalahan desain pekerjaan;
- (9) Kesempatan kerja yang adil;
- (10) Membantu menghadapi tantangan eksternal

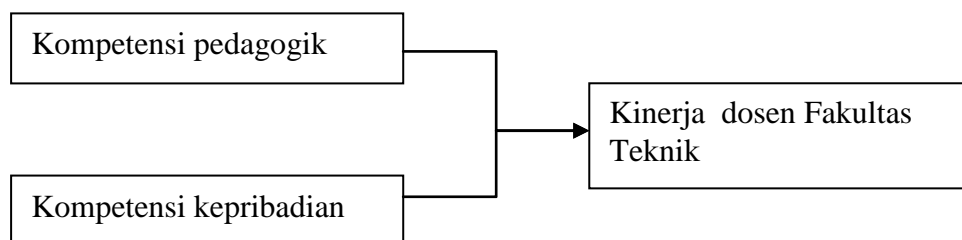
Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli mengenai pengertian penilaian kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja merupakan suatu cara evaluasi kinerja pegawai yang dilakukan secara berkala guna meningkatkan prestasi kerja. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penilaian kinerja dosen adalah suatu cara evaluasi yang dilakukan melakukan penilaian kinerja terhadap dosen. Penilaian tersebut dilakukan oleh mahasiswa, teman sejawat maupun dari atasan. Penilaian kinerja dosen dilakukan secara berkala guna meningkatkan prestasi kerja dosen.

2.5. Kerangka Berpikir

Dosen merupakan tokoh sentral dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran dikampus. Dimana dosen bertugas untuk mengajar mahasiswa agar menjadi manusia yang lebih baik, berguna bagi sesama serta nusa dan bangsa. Untuk menghasilkan lulusan sarjana sesuai dengan yang diharapkan tentu saja dosen haruslah seorang yang benar-benar berkompeten dibidangnya. Kemampuan mengajar dosen serta kepribadian dosen harus diujikan melalui uji kompetensi guna meningkatkan kinerjanya. Menurut Burhanudin Salam (1996:3) dalam

pendidikan tidak dikenal suatu resep yang pasti, karena yang paling utama dalam pendidikan adalah kepribadian dan kreativitas pendidik.

Kemampuan pedagogik dosen sangat diperlukan dimana dosen mempunyai tugas dan tanggung jawab utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen tidak hanya bertugas sebagai pengajar tetapi juga seorang pendidik untuk itu seorang dosen juga dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik. Dosen merupakan tokoh panutan yang menjadi teladan bagi setiap mahasiswanya sehingga dosen mutlak harus memiliki kompetensi kepribadian.



Gambar 2.1 Skema kerangka berpikir

2.6. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2006). Berdasarkan teori yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

2.6.1. Hipotesis Kerja (Ha) :

- (a) Ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja dosen FT Unnes.

- (b) Ada pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes.
- (c) Ada pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes.

2.6.2. Hipotesis Nol (H₀) :

- (1) Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja dosen FT Unnes.
- (2) Tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes.
- (3) Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen FT Unnes.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri. Metodologi penelitian merupakan salah satu alat yang andal guna mengembangkan dan menerangkan cakrawala ilmu pengetahuan manusia (Sukardi, 2003). Berdasarkan pengertian tersebut maka hal-hal yang akan diuraikan dalam metode penelitian ini adalah metode penentuan subyek penelitian, metode pengumpulan data, validitas, reliabilitas, teknik penentuan skor, dan metode analisis data.

3.1. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Dalam metode penentuan subyek penelitian beberapa hal yang akan dibahas meliputi populasi penelitian, sampel penelitian dan variabel penelitian yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

3.1.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah dosen di Fakultas Teknik Unnes sebanyak 164 dosen (Direktori pejabat, dosen dan tenaga administrasi Unnes, 2010).

3.1.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2003). Menurut Suharsimi Arikunto (2006) sampel adalah sebagian / wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel anggota populasi dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti (Sugiono, 2008). Dalam Penelitian ini, pertimbangan tersebut dilakukan untuk mempermudah pengambilan data. Dalam pengambilan data, questioner untuk dosen dilakukan oleh 3 mahasiswa, dengan pertimbangan bahwa dari ketiga mahasiswa tersebut belum tentu diajar oleh dosen yang sama. Dosen juga mempunyai kesibukan masing-masing dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang harus diselesaikan sehingga tidak semua dosen dapat menyediakan waktu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) patokan dalam pengambilan sampel, apabila subyeknya kurang dari 100 dosen maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10 -15 % atau 20 – 25% atau lebih tergantung dari :

- (1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan biaya.
- (2) Sempit luasnya pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut sedikitnya data.
- (3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar maka hasilnya akan lebih baik (Suharsimi Arikunto).

Dari jumlah subyek yang kurang dari 100 sebaiknya sampel merupakan populasi, namun karena jumlah subyek dalam penelitian ini lebih dari 100 maka peneliti memutuskan untuk mengambil 25 % dari populasi. Sampel yang diteliti diambil dari 4 Jurusan yang ada di Fakultas Teknik meliputi : Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Sipil, dan Teknologi Jasa dan Produksi.

Tabel 3.1
Sampel penelitian dosen Fakultas Teknik

No	Jurusan	Banyaknya Populasi	Jumlah Sampel
1.	Teknik Mesin	37	12
2.	Teknik Elektro	41	6
3.	Teknik Bangunan	50	5
4.	Teknologi Jasa dan Produksi	36	18
Jumlah		164	41

3.1.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah subyek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas, dan variabel terikat.

(1) Variabel bebas (Variabel X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (Sugiyono, 2008). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian.

(2) Variabel terikat (Variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2008). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja dosen Fakultas Teknik.

3.2. Metode Pengumpulan Data

3.2.1. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2006). Metode dokumentasi dilakukan dengan mendata jumlah dosen yang ada di FT Unnes yang meliputi 4 Jurusan yang ada di Fakultas Teknik meliputi : Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Sipil, dan Teknologi Jasa dan Produksi.

3.2.2. Angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. (Sugiono, 2008).

Metode angket digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi atau keterangan responden mengenai kinerja dosen dengan penskoran dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau kuesioner yang telah berisi jawaban. Sehingga responden tinggal memilih jawabannya saja.

Penyusunan butir-butir angket didasarkan atas kisi-kisi angket yang telah disesuaikan dengan landasan teori yang telah dikaji dan dikembangkan. Sumber data untuk instrumen kinerja dosen penilaian mahasiswa dan teman sejawat diambil oleh mahasiswa, instrumen kinerja dosen penilaian atasan diambil oleh dosen pembimbing Ir. Siti Fathonah, M. Kes. dengan judul penelitian Kinerja Dosen dan Faktor yang Mempengaruhinya.

Tabel 3.2.

Kisi-kisi Instrumen angket Kompetensi Pedagogik, Kompetensi kepribadian dan Kinerja Dosen

No	Variabel	Aspek	Indikator	No Butir
1.	Kompetensi pedagogik	- Perencanaan pembelajaran	- Pemahaman landasan pendidikan dan teori pembelajaran	1
		- Pelaksanaan pembelajaran	- pelaksanaan pembelajaran yang kondusif	2,3,4,5
		- Evaluasi	- Evaluasi dengan berbagai metode	6,7
			- Pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan program pembelajaran	8
		- Analisis hasil evaluasi	9	

		Kompetensi Sosial	- Berkomunikasi lisan dan tulisan	24, 25
			- Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik	26, 27
			- Toleransi terhadap keberagaman siswa	28

(Yamin dan Maisah, 2010)

3.3. Uji Instrument Penelitian

Sebelum digunakan untuk penelitian, angket tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kesahihan dan keandalannya. Angket tersebut baru boleh dipergunakan dalam penelitian jika sudah terbukti valid dan reliabel.

3.3.1. Validitas

Menurut Sukardi (2003) Validitas instrumen suatu penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sah tidaknya angket dari setiap variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *product moment* dari Pearson. Dinyatakan valid jika skor tiap butir memiliki positif dan nilai $r_{(xy)} > r_{\text{tabel}}$, dimana r_{tabel} adalah $r_{(5\%.N)}$ dengan N menyatakan banyak responden (Suharsimi Arikunto, 2006).

Rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Jumlah subyek uji coba

ΣX : Jumlah skor item

ΣY : Jumlah skor total

ΣXY : Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total.

ΣX^2 : Jumlah skor item kuadrat

ΣY^2 : Jumlah skor total kuadrat

r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

Dalam pengujian validitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara mengkonsultasikan hasil perhitungan koefisien korelasi pada taraf singnifikasi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen tersebut dinyatakan valid, sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan layak untuk mengambil data.

Berdasarkan hasil uji coba $N = 30$ diperoleh hasil semua r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,361. Artinya semua butir instrumen kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian valid dan selanjutnya dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil perhitungan validitas lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5, halaman 81.

3.3.2. Reliabilitas

Menurut Sukardi (2003) reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai realibilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten.

Pada pengujian penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrumen tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen fakultas teknik, peneliti menggunakan reliabilitas internal dengan menggunakan koefisien reliabilitas alpha. Dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien reliabilitas alpha karena instrumen yang akan dicari reliabilitasnya berbentuk angket (Suharsimi Arikunto, 2006).

Rumus koefisien reliabilitas alpha yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan instrumen

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah skor tiap-tiap butir

σ_t^2 : Variansi total = $\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$

Dalam penelitian ini hasil perhitungan reliabilitas tersebut dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikan 5%. Jika r_{11} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%., dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil perhitungan reliabilitas kompetensi pedagogik dan kepribadian

No	Instrumen	N	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian	30	0,9234	0,361	Reliabel

Berdasarkan hasil uji coba pada $N = 30$ diperoleh r_{11} sebesar 0.9234 lebih besar dari r_{tabel} 0,361 maka dinyatakan reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian. Perhitungan reliabilitas tersebut dapat dilihat pada lampiran 6, halaman 82.

3.4. Metode analisis data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen adalah sebagai berikut:

3.4.1. Metode Analisis Deskriptif Prosentase

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median dan modus (Arikunto, 2006).

Teknik analisis data deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dengan teknik menentukan kelas interval. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data mengenai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kinerja dosen secara mandiri, dan menyajikan data tersebut dalam 5 kategori yang disesuaikan dengan kemungkinan nilai tertinggi tiap variabel.

Dalam analisis deskriptif ini langkah yang digunakan yaitu dengan teknik penentuan skor melalui angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden. Dari angket tersebut telah ditentukan skor pada setiap pertanyaan di variabel X_1 dan variabel X_2 . Penentuan ini dihitung berdasarkan alternatif jawaban a hingga jawaban e untuk variabel X_1 (kompetensi pedagogik) dan X_2 (kompetensi kepribadian) yang akan diberikan skor sebagai berikut :

- | | |
|---|-----|
| a. Sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah | = 1 |
| b. Tidak baik/rendah/jarang | = 2 |
| c. Sedang /cukup/kadang-kadang | = 3 |
| d. Baik/tinggi/sering | = 4 |
| e. Sangat baik/sangat tinggi/selalu | = 5 |

Untuk menentukan 5 kategori jawaban apakah tergolong, sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah, tidak baik/rendah/jarang, sedang/cukup/kadang-kadang, baik/tinggi/sering ataupun sangat baik/sangat tinggi/selalu. Terlebih dahulu ditentukan kelas intervalnya. Berdasarkan alternatif jawaban dari responden, maka ditentukan interval kelas sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{interval yang diinginkan}}$$

Maka untuk perhitungan kompetensi pedagogik diperoleh:

$$\frac{45-9}{5} = 7,2$$

Untuk perhitungan kompetensi kepribadian diperoleh:

$$\frac{30-6}{5} = 4,8$$

Dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden dari masing-masing variabel dengan interval nilai tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Interval Nilai untuk Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Dosen Fakultas Teknik dan Kategorinya

No	Kategori	Nilai	
		Kompetensi pedagogik	Kompetensi kepribadian
1.	Sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah	9 - 16,2	6 - 10,8
2.	Tidak baik/rendah/jarang	16,3 - 23,4	10,9 - 15,6
3.	Sedang/cukup/kadang-kadang	23,5 - 30,6	15,7 - 20,4
4.	Baik/tinggi/sering	30,7 - 37,8	20,5 - 25,2
5.	Sangat baik/sangat tinggi/selalu	37,9 - 45	25,3 - 30

Berdasarkan alternatif jawaban dari responden, maka ditentukan interval kelas nilai rerata masing-masing butir soal setiap variabel kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kinerja dosen sebagai berikut.

$$\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{interval yang diinginkan}}$$

Maka untuk perhitungan kompetensi pedagogik diperoleh :

$$\frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Untuk perhitungan kompetensi kepribadian diperoleh :

$$\frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Sehingga dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden dari masing-masing variabel dengan interval nilai rerata tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Interval Nilai Rerata untuk Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi
Kepribadian Dosen Fakultas Teknik dan Kategorinya

No	Kategori	Nilai	
		Kompetensi pedagogik	Kompetensi kepribadian
1.	Sangat rendah	1,0 – 1,7	1,0 – 1,7
2.	Rendah	1,8 – 2,5	1,8 – 2,5
3.	Sedang/cukup	2,6 – 3,3	2,6 – 3,3
4.	Tinggi	3,4 – 4,1	3,4 – 4,1
5.	sangat tinggi	4,2 – 5,0	4,2 – 5,0

3.5. Uji Prasyarat

Sehubungan dengan penggunaan metode regresi ganda, maka untuk menghindari pelanggaran - pelanggaran asumsi - asumsi klasik harus diuji. Model asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali,2007).

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hipotesis yaitu:

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS untuk memudahkan dalam memperoleh hasil akhir. Kriteria dalam penggunaan SPSS ini

adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ (α), maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ (α), maka H_0 ditolak. (Sukestiyarno, 2011). Rumus yang dipakai untuk perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut.

$$D = \text{maksimum} |F_0(x) - S_N(x)|$$

Keterangan:

$F_0(x)$: fungsi berdistribusi frekuensi kumulatif yang sepenuhnya ditentukan, yakni distribusi kumulatif teoritis di bawah H_0 artinya untuk harga N yang sebesar besarnya, harga $F_0(x)$ adalah proporsi kasus yang diharapkan mempunyai skor yang sama atau kurang dari x .

$S_N(x)$: distribusi frekuensi yang diobservasi dari suatu sampel random dengan N observasi. Dimana x adalah sembarang skor yang mungkin, $S_N(x) = \frac{k}{N}$, dimana k sama dengan banyak observasi yang sama atau kurang dari x . (Siegel, 1994).

Data yang terdistribusi normal akan mengikuti bentuk distribusi normal yaitu memusat pada nilai mean dan median. Hal ini untuk melihat apakah subjek penelitian memenuhi syarat sebaran normal untuk mewakili populasi. Untuk menguji normalitas data digunakan program *SPSS for Windows Release 16* dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan $\alpha = 5\%$ (Prayitno, 2010).

Hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 89, dari hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui nilai signifikansi (terlihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* sub kolom *Sig.*) pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen berturut-turut sebesar 0,395; 0,226

dan 0,223. Nilai signifikansi variabel (X_1 , X_2 dan Y) lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3.5.3. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kelas-kelas tersebut mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen.

Hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (Varians antar kelompok sama /data homogen).}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (Varians antar kelompok berbeda / data tidak homogen)}$$

Untuk menguji homogenitas digunakan uji F sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Hasil perhitungan dibandingkan dengan $F_{\frac{1}{2}\alpha, v_1, v_2}$ yang diperoleh dari daftar distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$, sedangkan derajat kebebasan v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan pembilang dan penyebut serta $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika $F \geq F_{\frac{1}{2}\alpha, v_1, v_2}$ (Sudjana, 2002).

Untuk memudahkan perhitungan, maka digunakan bantuan menggunakan program SPSS 16.0 dengan alat analisis *One Way Anova*, menghasilkan output sebagai berikut. Pada lampiran 10, *Test of Homogeneity* halaman 90 terlihat

bahwa taraf signifikansi = 0,00. Karena nilai signifikansi variabel X_1 dan X_2 kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka populasi tidak homogen.

3.5.3. Uji Linieritas

Sebelum persamaan regresi dapat digunakan, maka perlu dilakukan uji kelinieran persamaan regresi. Hipotesis statistika yang digunakan adalah sebagai berikut: (Sudjana, 2002)

$$H_0 : \beta = 0 \text{ (model regresi tidak linear)}$$

$$H_a : \beta \neq 0 \text{ (model regresi linear)}$$

Rumus yang digunakan:

$$F_{hit} = \frac{\frac{JK(C)}{k-2}}{\frac{JK(E)}{n-k}}$$

dengan

$$JK(E) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} \right\},$$

$$JK(isa) = JK(C) - JK(a) - JK(b),$$

$$JK(C) = JK(isa) - JK(E),$$

Dengan F = uji F,

K = jumlah kelompok dari subjek,

$JK(E)$ = jumlah kuadrat kekeliruan eksperimen,

$JK(TC)$ = jumlah kuadrat tuna cocok.

Setelah diperoleh nilai F_{hit} , maka akan dibandingkan dengan F_{tabel} dan kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika $F_{hit} \geq F_{tabel}$, dengan taraf signifikan 5%, dk pembilang $k - 2$, dan dk penyebut $n - 2$ (Sudjana, 2002).

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah dalam perhitungan maka digunakan bantuan program SPSS 16.0. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 91, hasil dari output **ANOVA^b** diperoleh nilai $F=340,952$ dan $sig=0,00$, nilai sig sebesar 0,00 yaitu dengan nilai signifikansi sebesar $0\% < 5\%$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persamaan regresi linear, maka persamaan tersebut dapat digunakan untuk mengukur dan membuat kesimpulan.

3.6. Analisis Regresi

Analisis Regresi Ganda digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel X_1 (kompetensi pedagogik) dengan variable Y (kinerja dosen), pengaruh antara variable X_2 (kompetensi kepribadian) dengan variable Y (kinerja dosen) serta pengaruh antara X_1 (kompetensi pedagogik) dan X_2 (kompetensi kepribadian) dengan Y (kinerja dosen). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Sudjana, 2002) :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + i$$

Keterangan :

Y = kinerja dosen

α = konstanta

x_1 = kompetensi pedagogik

x_2 = kompetensi kepribadian

i = variabel pengganggu

b_1 = koefisien regresi kompetensi pedagogik terhadap kinerja dosen Fakultas Teknik, sedangkan kompetensi kepribadian dianggap tetap

b_2 = koefisien regresi kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen Fakultas Teknik, sedangkan kompetensi pedagogik dianggap tetap

3.6.1. Pembuktian Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial

Dari perhitungan nilai t akan terjadi kemungkinan:

- a. Jika nilai signifikansi $p < \alpha$ (0,05) atau koefisien p hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_a diterima, artinya ada pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen Fakultas Teknik. Sedangkan jika,
- b. Jika nilai signifikansi $p \geq \alpha$ (0,05) atau koefisien t hitung signifikan pada taraf lebih dari 5% maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen Fakultas Teknik.

Rumus yang digunakan :

$$t_i = \frac{a_i}{S_{a_i}} \text{ (Sudjana, 2002:388)}$$

keterangan :

a_1 = masing-masing koefisien korelasi

S_{ai} = kekeliruan baku taksiran masing-masing koefisien kriteria yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif masing-masing prediktor (X_1 dan X_2) terhadap kriterium.

2. Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara simultan (uji F)

Dari perhitungan nilai F akan terjadi kemungkinan:

- a. Jika nilai signifikansi $F < \alpha$ (0,05) atau koefisien F hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_a diterima, artinya ada pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen Fakultas Teknik. Sedangkan jika,
- b. Jika nilai signifikansi $F \geq \alpha$ (0,05) atau koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih dari 5% maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen Fakultas Teknik.

Rumus yang digunakan:

$$F = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 2002})$$

Keterangan :

F = Harga F garis regresi

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = jumlah kuadrat residu

k = jumlah variabel prediktor

N = jumlah responden

1 = angka konstan

2. Untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing prediktor (X_1 dan X_2) terhadap kriterium Y, maka perlu dicari koefisien determinasi yaitu kuadrat darai r *product moment* kemudian dikalikan 100%. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing prediktor digunakan rumus sebagai berikut :

a. Sumbangan Relatif (SR)

$$\text{Preditor } X_1 = \text{SR } \% = \frac{a_1 \sum xy \times 100 \%}{JK_{reg}}$$

$$\text{Preditor } X_2 = \text{SR } \% = \frac{a_2 \sum x_2 y \times 100 \%}{JK_{reg}}$$

Keterangan :

a_1 = titik potong kurva prediktor 1 terhadap sumbu y

a_2 = titik potong kurva prediktor 2 terhadap sumbu y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

b. Sumbangan Efektif (SE) :

$$\text{SE} = \frac{JK_{reg}}{JK_{total}} \times 100 \%$$

Keterangan :

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{total} = jumlah kuadrat total

Untuk mengetahui prediktor yang mempunyai pengaruh terbesar maka dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{a \sum y + b \sum xy - n (\bar{Y})^2}{\sum y^2 - n (\bar{Y})^2}$$

Keterangan :

r^2 = besarnya koefisien determinasi sampel

a = titik potong kurva terhadap sumbu y

b= slope garis estimasi yang paling baik

n = banyaknya data

x = nilai variabel x

y = nilai variabel y

\bar{Y} = nilai rata-rata variabel y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan data yang berhasil dikumpulkan, hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil pengolahan data tersebut.

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Tingkat Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, dan Kinerja Dosen FT Unnes.

Tingkat kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kinerja dosen FT Unnes dapat dilihat dari deskriptif prosentase dan nilai rerata yang diperoleh pada masing-masing variabel tersebut.

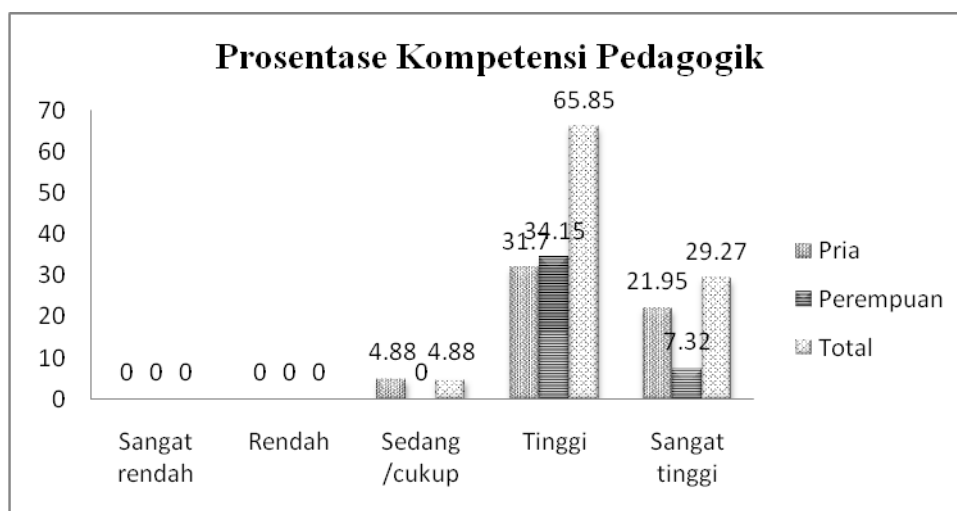
4.1.1.1 Kompetensi Pedagogik Dosen Fakultas Teknik Unnes menurut Jenis Kelamin

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dosen FT dalam proses belajar mengajar yakni persiapan mengajar yang mencakup merancang dan melaksanakan skenario pembelajaran, memilih metode, media, serta alat evaluasi bagi anak didik agar tercapai tujuan pendidikan baik pada ranah kognitif, efektif, maupun psikomotorik mahasiswa. Untuk mengetahui besarnya kompetensi pedagogik dosen menurut jenis kelamin dilakukan analisis deskriptif prosentase dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi kompetensi pedagogik dosen FT Unnes menurut jenis kelamin

Kategori	Jenis kelamin				Total(%)	Nilai rerata
	Pa		Pi			
	F	%	F	%		
Sangat rendah	0	0	0	0	0	0
Rendah	0	0	0	0	0	0
Sedang /cukup	2	4,88	0	0	4,88	3.02
Tinggi	13	31,70	14	34,15	65,85	3.90
Sangat tinggi	9	21,95	3	7,32	29,27	4.37
Total	24	58,53	17	41,47	100	3.76

Gambaran tentang kompetensi pedagogik dosen FT dapat dilihat pada tabel di atas. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut menerangkan bahwa lebih dari 90% dosen FT tergolong dalam kompetensi tinggi dan sangat tinggi, dengan nilai rerata total yaitu 3,76. Bila dibandingkan, kompetensi pedagogik dosen laki – laki lebih tinggi daripada kompetensi pedagogik dosen perempuan. Deskripsi data kompetensi pedagogik tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.1 Diagram Batang Deskripsi kompetensi pedagogik dosen FT Unnes.

4.1.1.2 Kompetensi Kepribadian Dosen Fakultas Teknik Unnes menurut Jenis Kelamin

Kompetensi kepribadian ini meliputi kemampuan kepribadian dosen Fakultas Teknik yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Untuk mengetahui besarnya kompetensi kepribadian dosen menurut jenis kelamin dilakukan analisis diskriptif prosentase dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

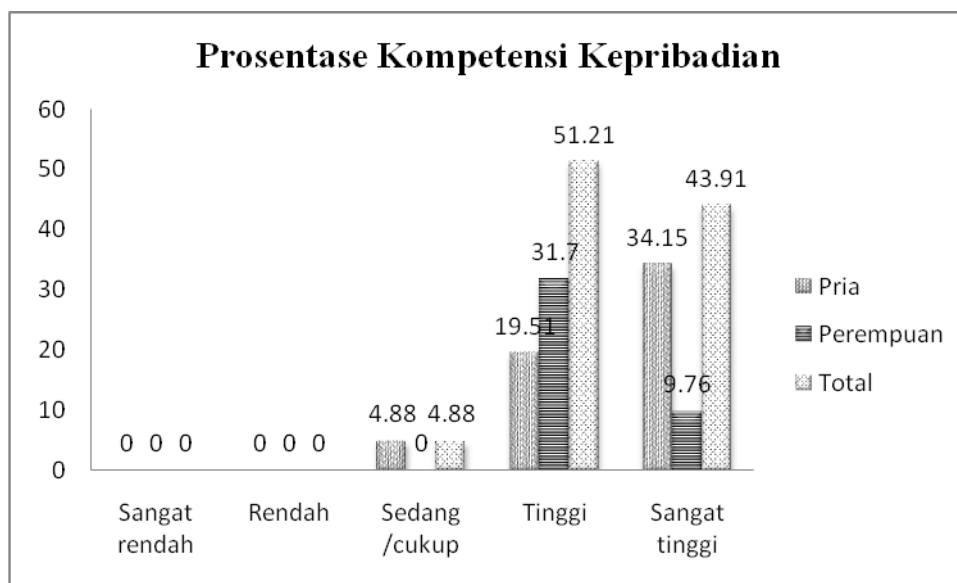
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi kompetensi kepribadian dosen FT Unnes menurut jenis kelamin

Kategori	Jenis kelamin				Total(%)	Nilai rerata
	Pa		Pi			
	F	%	F	%		
Sangat rendah	0	0	0	0	0	0
Rendah	0	0	0	0	0	0
Sedang /cukup	2	4,88	0	0	4,88	2,93
Tinggi	8	19,51	13	31,70	51,21	3,84
Sangat tinggi	14	34,15	4	9,76	43,91	4,47
Total	24	58,54	17	41,46	100	3,74

Berdasarkan hasil penilaian kompetensi kepribadian dosen FT Unnes diatas, menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian memiliki penilaian yang hampir sama dengan kompetensi pedagogik. Dari penilaian tersebut diperoleh bahwa lebih dari 90% dosen FT tergolong dalam kompetensi tinggi dan sangat tinggi. Nilai rerata total kompetensi kepribadian sebesar 3,74 selisih 0,02 dengan nilai rerata kompetensi pedagogik yaitu 3,76.

Bila dibandingkan, secara keseluruhan kompetensi kepribadian dosen laki – laki lebih masih lebih besar daripada kompetensi kepribadian dosen perempuan. Pada

kategori sangat tinggi dosen laki-laki memiliki prosentase lebih besar dari pada dosen perempuan, sedangkan pada kategori tinggi dosen perempuan memiliki frekuensi prosentase yang lebih besar dari dosen laki-laki. Deskripsi data kompetensi kepribadian tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.2 Diagram Batang Deskripsi Kompetensi Kepribadian Dosen FT.

4.1.1.3 Kinerja Dosen Fakultas Teknik Unnes menurut Jenis Kelamin

Kinerja dosen adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh dosen Fakultas Teknik dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya sebagai dosen. Untuk mengetahui besarnya kinerja dosen Fakultas Teknik menurut jenis kelamin dilakukan analisis deskriptif prosentase dan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kinerja dosen menurut jenis kelamin

Tingkat Kinerja Dosen	Jenis kelamin				Total (%)
	Pa		Pi		
	N	%	n	%	
Sangat rendah	0	0	0	0	0
Rendah	0	0	0	0	0
Biasa/cukup	4	9,76	0	0	9,76
Tinggi	18	43,90	17	41,50	85,40
Sangat tinggi	2	4,88	0	0	4,88
Total	24	58,50	17	41,50	100,00

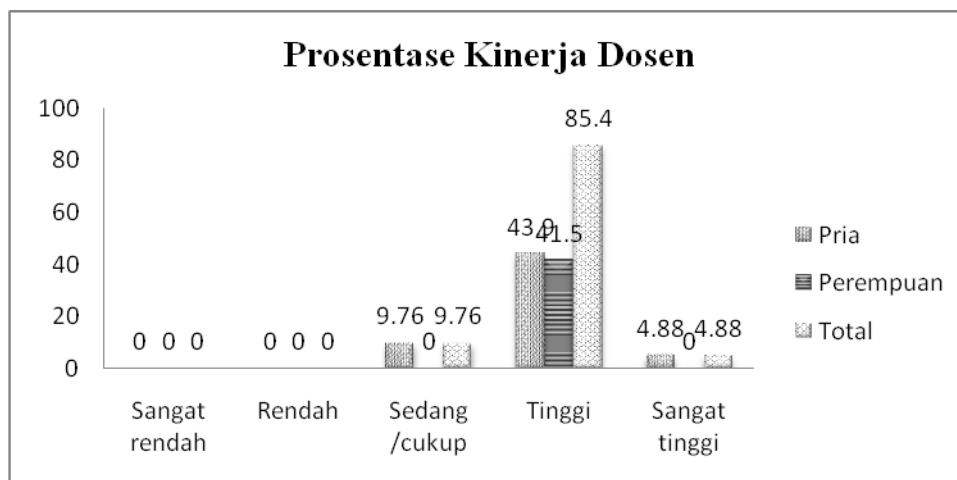
Nilai rerata kinerja dosen diperoleh berdasarkan penilaian dari ke empat kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Tabel 4.4 Nilai rerata kinerja dosen

No	Kompetensi	Rerata
1	Pedagogik	3,76
2	Professional	3,86
3	Kepribadian	3,74
4	Sosial	4,02
Kinerja dosen		3,84

Hasil dari tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa secara garis besar kinerja dosen FT tergolong tinggi. Hal tersebut dapat dilihat bahwa lebih dari 90% dosen FT dalam kategori tinggi dan sangat tinggi dan kurang dari 10% dosen FT yang berada dalam kategori sedang/cukup. Kinerja dosen antara laki – laki dan perempuan memiliki nilai prosentase yang hampir sama. Deskripsi data kinerja

dosen Fakultas Teknik tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.3 Diagram Batang Deskripsi Kinerja Dosen Fakultas Teknik.

4.1.2 Hasil Uji Regresi Parsial

Uji regresi parsial dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing – masing nilai koefisien regresi (X_1 dan X_2) secara sendiri – sendiri terhadap variabel terikat (Y). Untuk mempermudah perhitungan maka dalam penelitian ini digunakan Program SPSS 16.0. Berdasarkan lampiran 12, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Parsial Variabel Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Dosen

No	Kompetensi	Nilai sig.	Keterangan
1	Pedagogik	0,00	Nilai signifikan untuk kompetensi pedagogik sebesar $0,00 < 0,05$ jadi H_a diterima dan H_o ditolak, artinya kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja dosen.

Persamaan garis regresi.

$$Y = \alpha + b_1X_1$$

$$= 3,073 + 0,248X_1$$

Dari persamaan tersebut berarti kinerja dosen akan naik, bila kompetensi pedagogik dosen meningkat. Jadi bila kompetensi pedagogik dosen meningkat, misalkan meningkat 1 maka kinerja dosennya adalah:

$$Y = 3,073 + 0,248.1$$

$$= 3,073 + 0,248$$

$$= 3,321$$

Diperkirakan kinerja dosen = 3,321

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Parsial Kompetensi Kepribadian
Terhadap Kinerja Dosen

No	Kompetensi	Nilai sig.	Keterangan
1	Kepribadian	0,00	nilai signifikan untuk kompetensi kepribadian sebesar $0,00 < 0,05$ jadi H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja dosen.

Persamaan garis regresi.

$$Y = \alpha + b_2X_2$$

$$= 1,658 + 0,015X_2$$

Dari persamaan tersebut berarti kinerja dosen akan naik, bila kompetensi kepribadian dosen meningkat. Jadi bila kompetensi kepribadian dosen meningkat, misalkan meningkat 1 maka kinerja dosennya adalah:

$$\begin{aligned} Y &= 1,658 + 0,015.1 \\ &= 1,658 + 0,015 \\ &= 1,673 \end{aligned}$$

Diperkirakan kinerja dosen = 1,673

4.1.3 Uji Regresi Ganda

Uji regresi Simultan yaitu untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Untuk mempermudah perhitungan maka dalam penelitian ini digunakan program SPSS 16.0.

Berdasarkan lampiran 13, diperoleh nilai signifikan secara bersama-sama antara variabel kompetensi pedagogik dan variabel kompetensi kepribadian sebesar $0,00 < 0,05$ jadi H_a diterima dan H_o ditolak, artinya secara bersama-sama kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian berpengaruh terhadap kinerja dosen.

Persamaan garis regresi.

$$\begin{aligned} Y &= \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 \\ &= 4,217 + 0,199.X_1 + 0,249.X_2 \end{aligned}$$

Dari persamaan tersebut berarti kinerja dosen akan naik, bila kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dosen meningkat. Jadi bila kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dosen meningkat, misalkan meningkat 1, maka kinerja dosennya adalah:

$$\begin{aligned}
 Y &= 4,217 + 0,199.1 + 0,249.1 \\
 &= 4,217 + 0,199 + 0,249 \\
 &= 4,665
 \end{aligned}$$

Diperkirakan kinerja dosen = 4,665

4.1.3.1 Uji Regresi (Koefisien Determinasi)

Uji regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga penelitian yaitu ada pengaruh yang signifikan variabel kompetensi pedagogik (X_1) dan variabel kompetensi kepribadian (X_2) dengan kinerja dosen (Y). Untuk mempermudah perhitungan maka dalam penelitian ini digunakan Program SPSS 16.0. Berdasarkan lampiran 17, diperoleh hasil nilai koefisien determinasi dapat dibaca pada nilai *R square* yang terdapat pada output *Model Summary*. Dari nilai *R square* atau $R^2 = 0,947$ yaitu sebesar 94,7%. Besarnya nilai *R square* menunjukkan bahwa kinerja dosen dapat dijelaskan oleh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian sebesar 94,7 %, atau dengan kata lain kedua variabel mempengaruhi kinerja dosen sebesar 94,7%.

4.1.5 Sumbangan Relatif

Menurut Sutrisno Hadi (2000), Sumbangan relatif adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel prediktor terhadap kriterium Y . Maksudnya kemampuan X dalam mempengaruhi Y yang dipengaruhi pula oleh X yang lain.

1) Pengaruh variabel kompetensi pedagogik terhadap kinerja dosen

Berdasarkan lampiran 14, diperoleh hasil sumbangan relatif kompetensi pedagogik terhadap kinerja dosen sebesar 56%. Dapat ditafsirkan bahwa kompetensi pedagogik mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja dosen.

2) Pengaruh variabel kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen

Berdasarkan lampiran 14, diperoleh hasil sumbangan relatif kompetensi pedagogik terhadap kinerja dosen sebesar 44%. Dapat ditafsirkan bahwa kompetensi kepribadian juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja dosen.

4.1.6 Sumbangan Efektif

Menurut Sutrisno Hadi (2000), Sumbangan efektif yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan masing-masing prediktor terhadap kriterium Y. Berdasarkan lampiran 16, jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) sebesar 4889.994, jumlah kuadrat total (JK_{total}) sebesar 5162,496 dan diperoleh hasil sumbangan efektif (SE) sebesar 94,7%.

Jadi sumbangan efektif pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen sebesar 94,7%. Dapat ditafsirkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mempunyai sumbangan efektif yang besar terhadap kinerja dosen.

Berdasarkan lampiran 15, diperoleh hasil sumbangan efektif dari masing – masing variabel yaitu kompetensi pedagogik adalah prediktor yang mempunyai pengaruh terbesar terhadap kinerja dosen yaitu sebesar 53,03% sedangkan kompetensi kepribadian mempunyai pengaruh terhadap kinerja dosen sebesar 41,67%.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Dosen

Berdasarkan deskriptif prosentase, diperoleh hasil bahwa kompetensi pedagogik dosen FT Unnes berada dalam kategori tinggi. Hasil dari penelitian juga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen FT secara umum dalam kategori tinggi. Hal ini tercermin dari indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Kemampuan dosen dalam melakukan perencanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, dari lampiran halaman 74 butir soal instrumen no 1 dapat dijelaskan bahwa: kemampuan perencanaan dosen dalam melaksanakan pembelajaran dalam kategori kompeten hal tersebut ditunjukkan dari kesiapan dosen dalam memberikan kuliah ataupun praktikum, dosen selalu merencanakan metode serta materi apa yang akan diajarkan kepada mahasiswanya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hamzah (2007) yang menyatakan tugas guru sebagai perancang pembelajaran meliputi: menyiapkan materi yang relevan dengan tujuan, waktu, fasilitas, perkembangan ilmu, kebutuhan dan kemampuan siswa, komprehensif, sistematis, dan fungsional efektif. Selain itu guru juga harus merancang metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Sedangkan menurut Rooijackers (1990) ada tiga aspek dalam persiapan pengajaran. Aspek yang pertama adalah merencanakan bagian-bagian jam pelajaran atau jam kuliah itu terdiri dari apa saja. Selanjutnya mempersiapkan alat-alat peraga yang diperlukan merupakan aspek yang kedua. Menyusul aspek yang ketiga yaitu menyangkut masalah persiapan mental.

Kemampuan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan dari hasil penelitian, dari lampiran halaman 74 butir soal instrumen no 2,3,4,5 dapat dijelaskan bahwa: kemampuan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran secara umum dalam kategori kompeten hal tersebut dibuktikan dari keteraturan dan ketertiban dosen FT dalam penyelenggara perkuliahaan tergolong tinggi, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan perkuliahaan dosen FT selalu tepat waktu dan konsisten. Dosen FT juga memiliki kemampuan dalam menghidupkan suasana kelas, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan dikelas, dosen FT selalu menerangkannya dengan jelas. Begitu juga pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh dosen FT dalam kategori tinggi, ini terlihat dari penggunaan LCD serta alat-alat peraga yang digunakan oleh dosen FT dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran.

Kemampuan dosen dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan dari hasil penelitian, dari lampiran halaman 74 butir soal instrumen no 6,7,8,9 dapat dijelaskan bahwa: kemampuan dosen dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara umum dalam kategori kompeten hal tersebut ditunjukkan dari keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar, pemberian umpan balik terhadap tugas, kesesuaian materi ujian atau tugas dengan tujuan mata kuliah serta kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah (2007) yang menyatakan informasi yang diperoleh ini akan menjadi umpan balik terhadap proses pembelajaran. Umpan balik akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

Kompetensi pedagogik memiliki sumbangan relatif yang tinggi terhadap kinerja dosen yaitu 56%, hal ini membuktikan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja dosen. Adanya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja dosen, juga dibuktikan dari hasil perhitungan regresi secara parsial. Dari perhitungan regresi parsial tersebut menunjukkan nilai signifikansi untuk kompetensi pedagogik $p < 0,00 < 0,05$ ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak, artinya kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen. Dengan garis regresi $Y = 3,073 + 0,248X_1$, menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik seorang dosen maka akan meningkatkan kinerja dosen. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja dosen ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryadi (2010) yang menyatakan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh terhadap kinerja dosen. Pengaruh kompetensi terhadap kinerja dosen yang bertanda positif berarti bahwa jika terjadi perubahan pada kompetensi dapat mengakibatkan kinerja dosen juga berubah pada arah yang sama.

4.2.2 Kompetensi Kepribadian terhadap Kinerja Dosen

Gambaran tentang kompetensi kepribadian dosen FT dapat dilihat dari hasil diskriptif prosentase yang menunjukkan bahwa secara umum kompetensi kepribadian dosen FT dalam kategori tinggi.

Berdasarkan dari hasil penelitian, dari lampiran halaman 75 butir soal instrumen no 10,12,13,14,15 dapat dijelaskan bahwa Dosen FT mampu mengendalikan diri

dalam berbagai situasi dan kondisi, dosen FT memiliki kearifan dalam mengambil keputusan, satunya kata dan tindakan, dosen FT juga memiliki kewibawaan sebagai pribadi dosen, serta menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku. Dalam memperlakukan mahasiswa dosen FT selalu adil serta tidak pernah membedakan antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain. Sebagai tenaga pengajar dan pendidik, sudah seharusnya seorang dosen mampu mengendalikan diri dan memiliki sifat yang arif serta bijaksana. Dosen harus bisa menjaga wibawa didepan peserta didiknya karena dosen adalah sosok yang selalu dijadikan teladan dan panutan mahasiswanya. Sesuai dengan pendapat Hamzah (2007) yang menyatakan bahwa guru harus menjadi contoh (suri tauladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu dan ditiru.

Tugas seorang dosen tidak hanya sebagai tenaga pengajar yang bertugas mentransformasikan ilmu kepada mahasiswanya, akan tetapi dosen juga sebagai tenaga pendidik yang bertanggung jawab dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didiknya agar menjadi seseorang yang lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik (2002) yang menyatakan bahwa guru bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada para siswa. Tanggung jawab ini direalisasikan dalam bentuk melaksanakan pembinaan kurikulum, menuntun

para siswa belajar, membina pribadi, watak, dan jasmaniah siswa, menganalisis kesulitan belajar, serta menilai kemajuan belajar para siswa.

Kompetensi kepribadian memiliki sumbangan relatif yang tinggi terhadap kinerja dosen yaitu 44%, hal ini membuktikan bahwa kompetensi kepribadian memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja dosen. Adanya pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen, juga dibuktikan dari hasil perhitungan regresi yang menunjukkan nilai signifikansi untuk kompetensi kepribadian $p < 0,00 < 0,05$ ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya kompetensi kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen. Dengan garis regresi $Y = 1,658 + 0,015X_2$, menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi kepribadian seorang dosen maka akan meningkatkan kinerja dosen. Pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Made Sulindradi UNSA Sumbawa Besar. Penelitian tersebut menyatakan ada korelasi yang signifikan kompetensi kepribadian dosen antara penilaian persepsional diri sendiri dengan penilaian persepsional di luar diri dosen yang bersangkutan, tetapi arahnya positif, dan tergolong korelasi rendah.

4.2.3 Kinerja Dosen Fakultas Teknik Unnes

Berdasarkan data distribusi frekuensi kinerja dosen, maka diperoleh hasil kinerja dosen Fakultas Teknik Unnes tergolong tinggi dengan prosentase 85,4% dengan nilai rerata kinerja dosen yaitu 3,84. Tingginya kinerja dosen FT ditunjukkan dari

4 kompetensi yang dimiliki setiap dosen yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Secara keseluruhan kinerja dosen FT dalam kategori tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa, atasan maupun teman sejawat. Kompetensi pedagogik dosen FT Unnes memperoleh penilaian dengan rerata 3,76, kompetensi professional 3,86, kompetensi kepribadian 3,74, dan kompetensi sosial 4,02. Namun pada kompetensi profesional ada satu indikator yang mempunyai rata – rata paling rendah yaitu pada indikator tentang pelibatan mahasiswa dalam penelitian/ kajian dan atau pengembangan/ rekayasa/ desain yang dilakukan dosen. Hal tersebut belum melaksanakan pendapat Sarimaya (2008) (dalam Yamin dan Maisah (2010)) yaitu kompetensi profesional tentang penguasaan tentang struktur dan metodologi keilmuan yang menjelaskan bahwa dosen harus menguasai langkah-langkah penelitian dan memperdalam pengetahuan/materi bidang studi profesional dalam konteks yang global dengan melibatkan peserta didik didalam penelitian tersebut. Dengan begitu dosen Fakultas Teknik Unnes harus lebih meningkatkan lagi tentang melibatkan mahasiswa dalam suatu penelitian.

Hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mempengaruhi kinerja dosen sebesar 94,7 % dengan nilai $p < 0,00 < 0,05$ artinya kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen.. Dengan garis regresi $Y = 4,217 + 0,199X_1 + 0,249X_2$, menunjukkan bahwa semakin tinggi

kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian seorang dosen maka akan meningkatkan kinerja dosen. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja dosen ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2009) di FPTK UPI, tentang pengaruh kompetensi kerja terhadap kinerja dosen. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi memiliki korelasi positif dengan kinerja dosen. Selain itu kompetensi memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja dosen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka diambil simpulan:

1. Tingkat kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kinerja dosen FT UNNES sebagai berikut.
 - a. Kompetensi pedagogik dosen FT Unnes tergolong tinggi yaitu dengan nilai rerata 3,76.
 - b. Kompetensi kepribadian dosen FT Unnes tergolong tinggi yaitu dengan nilai rerata 3,74.
 - c. Kinerja dosen FT Unnes tergolong tinggi yaitu dengan nilai rerata 3,84.
2. Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja dosen pada signifikansi ($\alpha = 5\%$) dengan $p < 0,00$. Adanya pengaruh persamaan garis regresi $Y = 3,073 + 0,248X_1$ yang berarti jika kompetensi pedagogik meningkat 1, diperkirakan kinerja dosen akan meningkat 3,321. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik seorang dosen maka akan meningkatkan kinerja dosen.
3. Kompetensi kepribadian berpengaruh terhadap kinerja dosen pada signifikansi ($\alpha = 5\%$) dengan $p < 0,00$. Adanya pengaruh dari persamaan garis regresi $Y = 1,658 + 0,015X_2$ yang berarti jika kompetensi pedagogik meningkat 1, diperkirakan kinerja dosen akan meningkat 1,673.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi kepribadian seorang dosen maka akan meningkatkan kinerja dosen.

4. Kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian berpengaruh terhadap kinerja dosen pada signifikansi ($\alpha = 5\%$) dengan $p < 0,00$. Adanya pengaruh persamaan garis regresi $Y = 4,217 + 0,199X_1 + 0,249X_2$ yang berarti jika kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian meningkat 1, diperkirakan kinerja dosen akan meningkat 4,665. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian seorang dosen maka akan meningkatkan kinerja dosen.
5. Sumbangan relatif kompetensi pedagogik sebesar 56% dan sumbangan relatif kompetensi kepribadian sebesar 44%.
6. Sumbangan efektif kompetensi pedagogik sebesar 53,03% dan kompetensi kepribadian sebesar 41,67%.

5.2 Saran

1. Bagi dosen FT agar selalu meningkatkan kemampuan dan pemahamannya tentang kompetensi pedagogik serta senantiasa menjaga kompetensi kepribadian, agar kinerja dosen FT yang sudah tinggi semakin meningkat dan selalu lebih baik lagi.
2. Secara keseluruhan kinerja dosen FT sudah tergolong tinggi, namun pada indikator tentang pelibatan mahasiswa dalam penelitian perlu ditingkatkan lagi. Sebaiknya dosen lebih mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian untuk menambah pengetahuan dan pengalaman, dapat mempercepat masa studi, dan meringankan beban mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud, 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi II*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Saiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Fathonah, S.dkk. 2011. *Determinan Masa Penulisan Skripsi Mahasiswa Prodi PKK*. Semarang : Jurnal Kompetensi Teknik.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____ . 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Handoko, Hani. *Manajemen Personalia Suatu Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPF-UGM. Dan
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mendiknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003*. Jakarta: Mendiknas.
- _____. 2005. *Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Mendiknas
- Mugiarso, H. 2010. *Bimbingan Konseling*. Semarang : UNNES Press.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, H dan M. Hadari. 2004. *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press
- Pramudyo, Anung. 2010. *Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Negeri Dipekerjakan pada Kopertis Wilayah Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta : Media Kom.
- Salam, Burhnuddin. 1996. *Pengantar Pedagogik*. Jakarta : Rineka Cipta.

- _____. 2004. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suryabrata, S. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Unnes. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang : UNNES Press
- Uno, Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: bumi Aksara.
- Usman, Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yamin, M dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.

Lampiran 1

INSTRUMEN UJI COBA**Petunjuk :**

Isilah angket secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap diri Saudara sebagai **dosen**. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam penelitian dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai dosen. Penilaian dilakukan terhadap aspek – aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = biasa/cukup/kadang-kadang

4 = baik/tinggi/sering

5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

No	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Paedagogik		
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	1 2 3 4 5
4.	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	1 2 3 4 5
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	1 2 3 4 5
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas	1 2 3 4 5
8.	Kesuaian materi ujian/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4 5
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4 5
Skor A		

B. Kompetensi Kepribadian		
10.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
11.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
12.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
13.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5
14.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5
15.	Adil dalam memperlakukan siswa	1 2 3 4 5
Skor B		

Lampiran 2

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Instrument angket Kompetensi Pedagogik dan
Kompetensi Kepribadian

No	Variabel	Aspek	Indikator	No Butir
1.	Kompetensi pedagogik	- Perencanaan pembelajaran	- Pemahaman landasan pendidikan dan teori pembelajaran	1
		- Pelaksanaan pembelajaran	- pelaksanaan pembelajaran yang kondusif	2,3,4,5
		- Evaluasi	- Evaluasi dengan berbagai metode	6,7
			- Pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan program pembelajaran	8
			- Analisis hasil evaluasi	9
2.	Kompetensi kepribadian	- Kepribadian yang mantap - Akhlak mulia	- Kewibawaan	1
			- Kearifan	2
			- Teladan	3,4
			- Stabil	5
			- Bijaksana	6
3.	Kinerja Dosen	- Kompetensi Pedagogik	- Perancangan pembelajaran	1
			- Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan	2
			- Pemahaman peserta didik	3, 4
		Kompetensi Profesional	- Pengembangan kurikulum/silabus Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik	5, 6, 7, 8
			- Evaluasi hasil belajar	9
			- Konsep struktur dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi dengan	10, 11,

			materi ajar	
			- Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	12,
			- Hubungan konsep antar pelajaran terkait	13, 14
			- pelibatan mahasiswa dalam penelitian	15
			- Penggunaan beragam teknologi	16
				17
		Kompetensi Kepribadian	- Berwibawa	18
			- Kearifan dalam pengambilan keputusan	19
			- Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat	20
			- Stabil	21
			- Mengevaluasi kinerja sendiri	22
			- Bijaksana	23
		Kompetensi Sosial	- Berkomunikasi lisan dan tulisan	24, 25
			- Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik	26, 27
			- Toleransi terhadap keberagaman siswa	28

Lampiran 3

INSTRUMEN KINERJA DOSEN
LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA

Nama Dosen yang Dinilai	:
-------------------------	---

Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggungjawab terhadap **dosen** Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses penilaian **Kinerja dosen** dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek – aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

- 3.6.2. Sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah = 1
 3.6.3. Tidak baik/rendah/jarang = 2
 3.6.4. Biasa/cukup/kadang-kadang = 3
 3.6.5. Baik/tinggi/sering = 4
 3.6.6. Sangat baik/sangat tinggi/selalu = 5

No	Aspek yang dinilai	Skor
C. Kompetensi Paedagogik		
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	1 2 3 4 5
4.	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	1 2 3 4 5
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	1 2 3 4 5
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas	1 2 3 4 5
8.	Kesuaian materi ujian/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4 5
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4 5
Skor A		
No	Aspek yang dinilai	Skor
D. Kompetensi Profesional		
10.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	1 2 3 4 5

11.	Kemampuan memberikan contoh relevan dari konsep yang diajarkan	1	2	3	4	5
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1	2	3	4	5
13.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1	2	3	4	5
14.	Penguasaan atau isu – isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1	2	3	4	5
15.	Penggunaan hasil – hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	1	2	3	4	5
16.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1	2	3	4	5
17.	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	1	2	3	4	5
Skor B						
E. Kompetensi Kepribadian						
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1	2	3	4	5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1	2	3	4	5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1	2	3	4	5
21.	Satunya kata dan tindakan	1	2	3	4	5
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1	2	3	4	5
23.	Adil dalam memperlakukan siswa	1	2	3	4	5
Skor C						
No	Aspek yang dinilai	Skor				
F. Kompetensi Sosial						
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1	2	3	4	5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran dan pendapat orang lain.	1	2	3	4	5
26.	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	1	2	3	4	5
27.	Mudah bergaul dikalangan sejawat, karyawan dan mahasiswa	1	2	3	4	5
28.	Toleransi terhadap keberagaman siswa	1	2	3	4	5
Skor D						

INSTRUMEN KINERJA DOSEN

LEMBAR PENILAIAN ATASAN

Nama Dosen yang Dinilai	:
-------------------------	---

Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggungjawab terhadap **dosen** Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses penilaian **Kinerja dosen** dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek – aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

- a. Sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah = 1
- b. Tidak baik/rendah/jarang = 2
- c. Biasa/cukup/kadang-kadang = 3
- d. Baik/tinggi/sering = 4
- e. Sangat baik/sangat tinggi/selalu = 5

No	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Paedagogik		
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	1 2 3 4 5
4.	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	1 2 3 4 5
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	1 2 3 4 5
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas	1 2 3 4 5
8.	Kesuaian materi ujian/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4 5
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4 5
Skor A		
No	Aspek yang dinilai	Skor
B. Kompetensi Profesional		
10.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	1 2 3 4 5
11.	Kemampuan memberikan contoh relevan dari konsep yang diajarkan	1 2 3 4 5

12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1	2	3	4	5
13.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1	2	3	4	5
14.	Penguasaan atau isu – isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1	2	3	4	5
15.	Penggunaan hasil – hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	1	2	3	4	5
16.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1	2	3	4	5
17.	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	1	2	3	4	5
Skor B						
C. Kompetensi Kepribadian						
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosens	1	2	3	4	5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1	2	3	4	5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1	2	3	4	5
21.	Satunya kata dan tindakan	1	2	3	4	5
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1	2	3	4	5
23.	Adil dalam memperlakukan siswa	1	2	3	4	5
Skor C						
No	Aspek yang dinilai	Skor				
D. Kompetensi Sosial						
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1	2	3	4	5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran dan pendapat orang lain.	1	2	3	4	5
26.	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	1	2	3	4	5
27.	Mudah bergaul dikalangan sejawat, karyawan dan mahasiswa	1	2	3	4	5
28.	Toleransi terhadap keberagaman siswa	1	2	3	4	5
Skor D						

INSTRUMEN KINERJA DOSEN

LEMBAR PENILAIAN SEJAWAT

Nama Dosen yang Dinilai	:
-------------------------	---

Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggungjawab terhadap **dosen** Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses penilaian **Kinerja dosen** dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek – aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

- | | |
|---|-----|
| a. Sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah | = 1 |
| b. Tidak baik/rendah/jarang | = 2 |
| c. Biasa/cukup/kadang-kadang | = 3 |
| d. Baik/tinggi/sering | = 4 |
| e. Sangat baik/sangat tinggi/selalu | = 5 |

No	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Paedagogik		
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	1 2 3 4 5
4.	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	1 2 3 4 5
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	1 2 3 4 5
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas	1 2 3 4 5
8.	Kesuaian materi ujian/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4 5
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4 5
Skor A		
No	Aspek yang dinilai	Skor
B. Kompetensi Profesional		
10.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	1 2 3 4 5
11.	Kemampuan memberikan contoh relevan dari konsep yang diajarkan	1 2 3 4 5

12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1	2	3	4	5
13.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1	2	3	4	5
14.	Penguasaan atau isu – isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1	2	3	4	5
15.	Penggunaan hasil – hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	1	2	3	4	5
16.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1	2	3	4	5
17.	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	1	2	3	4	5
Skor B						
C. Kompetensi Kepribadian						
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosens	1	2	3	4	5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1	2	3	4	5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1	2	3	4	5
21.	Satunya kata dan tindakan	1	2	3	4	5
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1	2	3	4	5
23.	Adil dalam memperlakukan siswa	1	2	3	4	5
Skor C						
No	Aspek yang dinilai	Skor				
D. Kompetensi Sosial						
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1	2	3	4	5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran dan pendapat orang lain.	1	2	3	4	5
26.	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	1	2	3	4	5
27.	Mudah bergaul dikalangan sejawat, karyawan dan mahasiswa	1	2	3	4	5
28.	Toleransi terhadap keberagaman siswa	1	2	3	4	5
Skor D						

Lampiran 4

**Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi
Kepribadian**

No.	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	k1	k2	k3	k4	k5	k6
1.	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3
2.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3
3.	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3
4.	3	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4
5.	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4
6.	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5
7.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9.	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
10.	4	4	4	3	2	3	2	3	3	5	4	4	3	2	2
11.	3	5	2	3	1	3	4	5	3	5	5	3	3	3	2
12.	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	5	5	4	3	4
13.	4	5	5	3	3	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5
14.	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4
15.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3
16.	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
17.	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4
18.	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
19.	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
20.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
21.	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
22.	5	5	3	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5
23.	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4
24.	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4
25.	4	4	5	5	3	2	5	5	4	5	3	5	4	3	1
26.	4	5	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4
27.	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4
28.	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2
29.	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
30.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3

Keterangan :

p = kompetensi pedagogik

k = kompetensi kepribadian

Responden Uji Coba (N) = 30 responden

Lampiran 5

Hasil Perhitungan Validitas Instrumen
Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian

No. Butir Instrumen	r_{hitung}	Keterangan
1	0.833221	Valid
2	0.75137	Valid
3	0.687601	Valid
4	0.850126	Valid
5	0.772634	Valid
6	0.736781	Valid
7	0.735953	Valid
8	0.808775	Valid
9	0.83576	Valid
10	0.60818	Valid
11	0.668278	Valid
12	0.777514	Valid
13	0.519558	Valid
14	0.762979	Valid
15	0.709111	Valid

Berdasarkan hasil uji coba $N = 30$ diperoleh hasil semua r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,361. Artinya semua butir instrumen kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian valid dan selanjutnya dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Lampiran 6

Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian

No.	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	k1	k2	k3	k4	k5	k6	Y	Y²
1.	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	44	1936
2.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	38	1444
3.	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	46	2116
4.	3	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	57	3249
5.	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	63	3969
6.	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	63	3969
7.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	5476
8.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5625
9.	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73	5329
10.	4	4	4	3	2	3	2	3	3	5	4	4	3	2	2	48	2304
11.	3	5	2	3	1	3	4	5	3	5	5	3	3	3	2	50	2500
12.	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	5	5	4	3	4	54	2916
13.	4	5	5	3	3	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	61	3721
14.	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	69	4761
15.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	54	2916
16.	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56	3136
17.	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	62	3844
18.	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	67	4489
19.	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3025
20.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	53	2809
21.	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	51	2601

22.	5	5	3	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	66	4356
23.	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	64	4096
24.	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	66	4356
25.	4	4	5	5	3	2	5	5	4	5	3	5	4	3	1	58	3364
26.	4	5	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	59	3481
27.	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	59	3481
28.	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	39	1521
29.	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	45	2025
30.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	45	2025
Jumlah																1714	100840

Keterangan	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	k1	k2	k3	k4	k5	k6
Var	0.65 4	0.89 2	1.20 6	1.13 7	0.97 1	0.76 9	0.82 3	0.96 6	0.82 8	0.46 4	0.79 2	0.58 5	0.65 4	0.57 9	1.09 9
Var total	97.115														
Reliabilitas hitung	0.9234														
Keterangan	Reliabilitas Soal Tinggi														

Berdasarkan hasil uji coba pada $N = 30$ diperoleh r_{11} sebesar 0.9234 lebih besar dari r_{tabel} 0,361 maka dinyatakan reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

Lampiran 7

Tabulasi Data Hasil Penelitian Instrumen Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian

N	KOMPETENSI																
	X ₁ (Kompetensi Pedagogik)									X1	X ₂ (Kompetensi Kepribadian)						X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6	
R1	4.2	4.8	4.4	4.4	4	3.6	4.2	4.4	4.4	38.4	4.2	4.2	4.6	4.2	4.4	4.8	26.4
R2	4.2	4.2	3.8	4	3.6	3.6	3.6	4.4	4.4	35.8	4.6	4	4.2	4.4	4.4	4.4	26
R3	5	5	4.3	4.3	4.5	4.3	4.3	4.7	4.3	40.7	5	4.5	4.7	4.7	4.7	4.7	28.3
R4	4.5	4.2	4.3	4.5	4.67	4.2	3.83	4.33	4.5	39.03	4.83	4.67	4.7	4.8	4.5	4.83	28.33
R5	4	3.6	3.4	4	4.2	3.4	3.6	4.2	3.2	33.6	3.4	3.2	3.4	3.2	2.8	2.8	18.8
R6	4.6	4.4	3	4.4	3.2	2.6	3.6	3.8	3.4	33	4.8	3.8	3.8	3.6	3	3	22
R7	4	4.2	4	3.2	4.2	4	4.5	4.2	4.2	36.5	4	4	4	4	3	3.8	22.8
R8	2.5	2.3	2.5	2.8	3.2	2.8	2.8	2.5	2.5	23.9	3	2.5	2.5	2.8	2.3	3.2	16.3
R9	4	3.8	4.8	4.2	3.6	3.8	3.8	4.2	4	36.2	4.6	4.4	4.2	4.4	4.4	4.4	26.4
R10	4.6	4.4	4.6	4	4	3.8	4.4	4.2	4.2	38.2	4.8	4.4	4.6	4.4	4.2	4.6	27
R11	4.4	4	3.8	4.2	3.8	4	4	4.6	4.4	37.2	4.4	4.2	4.4	4.4	4.2	4.2	25.8
R12	3.5	3.3	3.5	3.5	3.5	3.5	3.8	3.7	3.5	31.8	3.7	3.5	4	3.8	3.8	3.8	22.6
R13	3.7	3.9	4	4.3	3.6	3.3	4	4	3.1	33.9	3.6	3.7	3.9	4	4.1	3.3	22.6
R14	4.2	3.4	3.4	3.6	4.4	4	4	4.2	4	35.2	4.6	4.6	4.2	4.6	4.4	4.6	27

R15	4.8	4.4	4.4	4.2	3.4	3.8	3.8	4.2	4.2	37.2	4	3.8	3.6	4	3.8	4.2	23.4
R16	4.7	4.5	4.2	4.5	4.2	4.3	4.5	4.8	4.8	40.5	4.7	4.3	4.3	3.8	3.7	4	24.8
R17	4	3.2	3.2	3.4	3.2	4	3.8	4.4	3.8	33	4	3.6	3.4	3.8	3.2	3.8	21.8
R18	4.1	3.7	4	4	3.9	3.7	4.3	4.7	4.4	36.8	4.1	4.1	4	3.9	3.9	4.1	24.1
R19	4.9	4.4	4.1	4.4	4	3.9	4.3	4.7	4.4	39.1	4.4	4.6	4.7	4.1	4.1	4.1	26
R20	4	4.5	3.8	3.8	3.7	3.3	3.5	4	4.2	34.8	4.2	4	4.2	4.2	3.8	4.2	24.6
R21	4	4	3.9	3.7	3.9	3.6	4	4.1	4.3	35.5	4.3	3.9	4.1	4	3.6	3.9	23.8
R22	3.7	3.7	3.5	3.3	4	3.3	3.5	3.7	4.2	32.9	3.7	3.5	3.5	3.7	3.5	3.2	21.1
R23	4	4.3	4.3	4	4	4	4.3	4.2	4	37.1	4.5	4.3	4.3	3.8	3.7	4	24.6
R24	4.4	4.9	4.3	4.3	3.7	4.1	4.9	4.9	4.7	40.2	4.9	4.3	5	4.3	4.1	4.1	26.7
R25	3.6	3.4	4.4	4.6	4	4	4	5	4.6	37.6	3.8	3.6	3.2	4.4	4	4.6	23.6
R26	3.8	3.3	3.5	3.5	4.2	4	4	3.8	3.7	33.8	3.8	3.7	3.7	4.2	3.3	3.8	22.5
R27	3.7	3.7	3.7	4.6	4.6	3.4	3.6	4.1	4	35.4	4.6	4	4.5	4	4	4.1	25.2
R28	4.4	4.7	4.4	4.4	2.7	4.1	4.6	4.9	4.9	39.1	4.7	4.4	4.7	4.4	4.1	4.3	26.6
R29	4.4	4	3.4	4	4.4	4.2	4	4.6	4.2	37.2	4.8	4.2	4.4	4	4	4.4	25.8
R30	4.3	4.3	3.5	4	3.7	4.2	4.2	4.3	4	36.5	4.3	4	4.2	3.8	3.8	4.2	24.3
R31	4.6	4.6	4	4.4	3.4	4.1	4.3	4.4	4.4	38.2	4.4	4.4	4.4	4.1	4.3	4.4	26
R32	3.9	4.1	4	4.6	4.4	4.1	4.1	4.3	4.1	37.6	4.4	4	4	4	4.1	4	24.5

R33	4.7	4.5	4.2	4.7	4.2	3.8	4	4.3	4.2	38.6	4.5	4.5	4.7	4.5	4.5	4.3	27
R34	5	4.8	4.7	4.7	4.3	4	4	4.8	4.7	41	4.7	4.7	4.8	4.7	4.7	4.8	28.4
R35	4.4	3.9	3.7	4.1	4.7	3.9	3.6	4.6	4.4	37.3	4.4	4.4	4.3	4.4	4.4	4.4	26.3
R36	4	3.5	3.3	3.2	2.8	3.2	3.2	3.5	3.7	30.4	3.8	3.5	3.7	3.5	3.7	3.5	21.7
R37	5	5	4.8	4.8	4.5	4.5	4.5	5	5	43.1	4.8	4.8	4.8	4.8	5	4.8	29
R38	3.8	3.5	3.3	4	4	3.5	3.5	4.2	4	33.8	4.2	4.3	4	4	4.2	3.8	24.5
R39	4	3.8	3.4	3.8	3.4	3.8	3.2	3.8	2.8	32	4.4	3.4	3.8	3.4	3.4	3	21.4
R40	4.2	4	3.5	3.7	2.7	3.3	3.7	3.7	3.7	32.5	4.3	4.3	3.7	4	4	3.7	24
R41	3.2	3.2	4.2	4.2	3.5	3.8	4	3.5	3.7	33.3	3.8	3.5	2.8	3.7	4	3.5	21.3
Rata-rata	4.2	4	3.9	4.1	3.9	4	3.9	4.2	4.08	36,05	4.3	4	4.1	4	3.9	4	24,47

Lampiran 8

Tabulasi Kinerja Dosen																														
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Y	rata-rata
Responden 1	4.2	4.8	4.4	4.4	4	3.6	4.2	4.4	4.4	4.2	4.2	4.2	3.8	4	3.4	4	4.2	4.2	4.2	4.6	4.2	4.4	4.8	4.2	4.4	3.8	4.4	5	118.6	4.23571
Responden2	4.2	4.2	3.8	4	3.6	3.6	3.6	4.4	4.4	4.4	4	4.2	3.6	4	3.2	3.2	3.6	4.6	4	4.2	4.4	4.4	4.4	4	4.4	4	4.4	4.6	113.4	4.05
Responden 3	5	5	4.3	4.3	4.5	4.3	4.3	4.7	4.3	4.7	4.5	4.2	4.2	4.5	4.2	4.2	4.3	5	4.5	4.7	4.7	4.7	4.7	4.3	4.5	4.3	4.7	4.7	126.3	4.51071
Responden 4	4.5	4.2	4.3	4.5	4.67	4.2	3.83	4.33	4.5	4.5	4.5	4.3	4.67	4.3	4.17	4.17	4.17	4.83	4.67	4.7	4.8	4.5	4.83	4.2	4.5	4.8	4.83	4.83	125.3	4.47618
Responden 5	4	3.6	3.4	4	4.2	3.4	3.6	4.2	3.2	3.8	4	3.8	4	3.8	3.8	3.2	3.8	3.4	3.2	3.4	3.2	2.8	2.8	3.2	2.8	3.2	2.4	3.4	97.6	3.48571
Responden 6	4.6	4.4	3	4.4	3.2	2.6	3.6	3.8	3.4	4.2	4	3.6	3.4	3.6	3	3	2.6	4.8	3.8	3.8	3.6	3	3	4.2	2.8	3	3	3.4	98.8	3.52857
Responden 7	4	4.2	4	3.2	4.2	4	4.5	4.2	4.2	4.2	4.2	4.2	3.6	4.2	3.2	4	3.8	4	4	4	4	3	3.8	4.5	3.6	3	3	4.8	109.6	3.91429
Responden 8	2.5	2.3	2.5	2.8	3.2	2.8	2.8	2.5	2.5	2.5	3	2.5	2.5	3.2	3	3	3.3	3	2.5	2.5	2.8	2.3	3.2	2.8	2.5	2.3	2.8	3.2	76.8	2.74286
Responden 9	4	3.8	4.8	4.2	3.6	3.8	3.8	4.2	4	4.6	5	4.2	5	4	3.6	3.8	4	4.6	4.4	4.2	4.4	4.4	4.4	4.4	4.4	4	4.6	4.8	119	4.25
Responden 10	4.6	4.4	4.6	4	4	3.8	4.4	4.2	4.2	4.4	4.4	4.4	4.6	4.6	3.6	3.6	3.6	4.8	4.4	4.6	4.4	4.2	4.6	4.2	4	4.2	4.8	4.4	120	4.28571
Responden 11	4.4	4	3.8	4.2	3.8	4	4	4.6	4.4	4.6	4.2	4.2	4.4	4.2	3.6	4.2	4.4	4.4	4.2	4.4	4.4	4.2	4.2	4.4	3.8	4	4.2	3.8	117	4.17857
Responden 12	3.5	3.3	3.5	3.5	3.5	3.5	3.8	3.7	3.5	3.5	3.5	3.8	3.5	3.5	3.3	2.8	3.7	3.7	3.5	4	3.8	3.8	3.8	3.8	3.8	4	4.2	4.3	102.1	3.64643
Responden 13	3.7	3.9	4	4.3	3.6	3.3	4	4	3.1	4	4.1	4	3.9	3.7	3.1	3.3	2.9	3.6	3.7	3.9	4	4.1	3.3	3.6	4	4	4.3	4.3	105.7	3.775
Responden 14	4.2	3.4	3.4	3.6	4.4	4	4	4.2	4	4.4	4.2	4.2	4.2	4.4	4.2	3.4	4.6	4.6	4.6	4.2	4.6	4.4	4.6	4.4	4.2	3.6	4.4	4.6	117	4.17857
Responden 15	4.8	4.4	4.4	4.2	3.4	3.8	3.8	4.2	4.2	4.6	4.2	4	4.2	4.4	2.4	2.6	3.4	4	3.8	3.6	4	3.8	4.2	4.6	4.4	4	4.2	4	111.6	3.98571
Responden 16	4.7	4.5	4.2	4.5	4.2	4.3	4.5	4.8	4.8	4.7	4.5	4.5	4.7	4	3.5	3.4	4.2	4.7	4.3	4.3	3.8	3.7	4	4.5	4	4.7	4.5	4.3	120.8	4.31429
Responden 17	4	3.2	3.2	3.4	3.2	4	3.8	4.4	3.8	4.2	4.6	3.2	3.2	2.6	3	2.6	3	4	3.6	3.4	3.8	3.2	3.8	4	3.4	4.4	3.6	3.6	100.2	3.57857
Responden 18	4.1	3.7	4	4	3.9	3.7	4.3	4.7	4.4	4.4	4.6	4.1	4	4.1	3.5	3.1	3.7	4.1	4.1	4	3.9	3.9	4.1	4.3	4	4	4	4.6	113.3	4.04643
Responden 19	4.9	4.4	4.1	4.4	4	3.9	4.3	4.7	4.4	4.6	4.6	3.6	3.9	3.7	3	2.6	3.4	4.4	4.6	4.7	4.1	4.1	4.1	4.3	4	4.9	4.7	4.3	116.7	4.16786
Responden 20	4	4.5	3.8	3.8	3.7	3.3	3.5	4	4.2	4	4	3.7	3.8	3.7	2.8	2.5	3	4.2	4	4.2	4.2	3.8	4.2	3.5	3.3	3.7	3.3	4	104.7	3.73929
Responden 21	4	4	3.9	3.7	3.9	3.6	4	4.1	4.3	3.9	3.9	3.9	3.9	3.3	3	2.6	3.3	4.3	3.9	4.1	4	3.6	3.9	3.7	3.9	3.4	4.1	4.1	106.3	3.79643

Responden 22	3.7	3.7	3.5	3.3	4	3.3	3.5	3.7	4.2	3.8	3.8	3.7	3.7	3.7	3.3	3.2	3.8	3.7	3.5	3.5	3.7	3.5	3.2	3.3	2.8	3.2	3.7	4.2	100.2	3.57857
Responden 23	4	4.3	4.3	4	4	4	4.3	4.2	4	4.3	4.5	4	4	3.5	3.7	2.8	3.7	4.5	4.3	4.3	3.8	3.7	4	4	3.8	4.3	4.2	4.3	112.8	4.02857
Responden 24	4.4	4.9	4.3	4.3	3.7	4.1	4.9	4.9	4.7	4.9	4.6	4.4	4.4	4.1	4.1	3.1	3.4	4.9	4.3	5	4.3	4.1	4.1	4.7	4	4.7	4.1	4.1	121.5	4.33929
Responden 25	3.6	3.4	4.4	4.6	4	4	4	5	4.6	5	4.8	4.6	4.6	4.4	3.2	2.2	3	3.8	3.6	3.2	4.4	4	4.6	4.8	4.4	4.4	4.8	4.8	116.2	4.15
Responden 26	3.8	3.3	3.5	3.5	4.2	4	4	3.8	3.7	3.7	3.7	3.8	3.8	3.2	3.5	3.3	4.2	3.8	3.7	3.7	4.2	3.3	3.8	3.5	3.5	3.5	4	4	104	3.71429
Responden 27	3.7	3.7	3.7	4.6	4.6	3.4	3.6	4.1	4	4.4	3.6	4.4	3.7	4.6	3.7	4	4.4	4.6	4	4.5	4	4	4.1	4.6	3.7	4.6	3.9	4.1	114.3	4.08214
Responden 28	4.4	4.7	4.4	4.4	2.7	4.1	4.6	4.9	4.9	4.7	4.7	4.4	4.6	4	3.1	2.3	3.3	4.7	4.4	4.7	4.4	4.1	4.3	4.6	4.4	4.9	3.9	3.9	118.5	4.23214
Responden 29	4.4	4	3.4	4	4.4	4.2	4	4.6	4.2	4.6	4.4	4	4	4.2	4.2	4.2	4	4.8	4.2	4.4	4	4	4.4	4.4	4.2	3.6	4	3.6	116.4	4.15714
Responden 30	4.3	4.3	3.5	4	3.7	4.2	4.2	4.3	4	4	4.2	3.7	4.2	3.8	3.8	4	3.8	4.3	4	4.2	3.8	3.8	4.2	4.2	4.2	3.8	3.8	3.8	112.1	4.00357
Responden 31	4.6	4.6	4	4.4	3.4	4.1	4.3	4.4	4.4	4.4	4.3	4.6	4.4	4.3	4.3	3.7	3.7	4.4	4.4	4.4	4.1	4.3	4.4	4.3	4.1	4.1	4	4.3	118.7	4.23929
Responden 32	3.9	4.1	4	4.6	4.4	4.1	4.1	4.3	4.1	4.4	4.4	3.9	4	4	4.3	4	4.1	4.4	4	4	4	4.1	4	4.3	3.9	3.9	4.9	4.4	116.6	4.16429
Responden 33	4.7	4.5	4.2	4.7	4.2	3.8	4	4.3	4.2	4.5	4.5	4.2	4.2	4	4.2	3.8	3.7	4.5	4.5	4.7	4.5	4.5	4.3	4.7	4.5	3.7	4.2	4.3	120.1	4.28929
Responden 34	5	4.8	4.7	4.7	4.3	4	4	4.8	4.7	4.5	4.7	4.5	4.2	3.7	3.7	3.7	3.8	4.7	4.7	4.8	4.7	4.7	4.8	4.5	4.5	4.7	4.8	4.8	125.5	4.48214
Responden 35	4.4	3.9	3.7	4.1	4.7	3.9	3.6	4.6	4.4	4.6	4.4	4.1	4	4.6	4.3	3.7	4.4	4.4	4.4	4.3	4.4	4.4	4.4	4.1	3.9	3.6	4.1	4.3	117.7	4.20357
Responden 36	4	3.5	3.3	3.2	2.8	3.2	3.2	3.5	3.7	3.7	3.5	3.5	3.2	3.2	2.8	2.7	2.7	3.8	3.5	3.7	3.5	3.7	3.5	3.3	3.2	3	3.2	3.3	93.4	3.33571
Responden 37	5	5	4.8	4.8	4.5	4.5	4.5	5	5	4.5	4.5	4.3	4.3	4.3	4	4	4.3	4.8	4.8	4.8	4.8	5	4.8	4.8	4.8	4.8	5	4.8	130.5	4.66071
Responden 38	3.8	3.5	3.3	4	4	3.5	3.5	4.2	4	3.8	3.8	3.7	4	3.7	3.5	3.5	3.8	4.2	4.3	4	4	4.2	3.8	4.3	3.8	3.7	4	4.3	108.2	3.86429
Responden 39	4	3.8	3.4	3.8	3.4	3.8	3.2	3.8	2.8	3.8	3.4	3.8	4.2	3.4	3	3.6	3.4	4.4	3.4	3.8	3.4	3.4	3	3	2	2.5	3	2.5	95	3.39286
Responden 40	4.2	4	3.5	3.7	2.7	3.3	3.7	3.7	3.7	4.3	3.7	3.7	3.7	3	3.5	2.7	2.7	4.3	4.3	3.7	4	4	3.7	3.5	4.3	4	4	4.5	104.1	3.71786
Responden 41	3.2	3.2	4.2	4.2	3.5	3.8	4	3.5	3.7	4.3	4.8	4	4.2	4	3.2	3.7	3.8	3.8	3.5	2.8	3.7	4	3.5	4.2	4	3.8	4.2	3.3	106.1	3.78929
Rata-rata	4.2	4	3.9	4.1	3.9	4	3.9	4.2	4.08	4.3	4.21	4	4.01	3.9	3.51	3.4	3.68	4.3	4	4.1	4	3.9	4	4.1	3.871	3.9	4.1	4.2	111.5	

Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		41	41	41
Normal	Mean	30.6512	20.0780	111.0244
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.11746	2.49535	11.36056
Most Extreme	Absolute	.140	.163	.163
Differences	Positive	.092	.076	.076
	Negative	-.140	-.163	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		.898	1.043	1.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.395	.226	.223

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji kolmogorov-smirnov diatas telah didapat hasil nilai signifikansi variabel (X_1 , X_2 dan Y) lebih besar dari 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen berdistribusi normal.

Lampiran 10

Hasil Uji Homogenitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4889.994	2	2444.997	340.952	.000 ^a
	Residual	272.501	38	7.171		
	Total	5162.496	40			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil uji homogenitas data dengan alat analisis *One Way Anova* terlihat bahwa taraf signifikansi = 0,00. Karena nilai signifikansi variabel X_1 dan X_2 kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka populasi tidak homogen.

Lampiran 11

Hasil uji Linieritas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4889.994	2	2444.997	340.952	.000 ^a
	Residual	272.501	38	7.171		
	Total	5162.496	40			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil dari output ANOVA^b yaitu nilai $F=340,952$ dan $sig=0,00$, nilai sig sebesar 0,00 yaitu dengan nilai signifikansi sebesar $0\% < 5\%$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persamaan regresi linear, maka persamaan tersebut dapat digunakan untuk mengukur dan membuat kesimpulan

Lampiran 12

Hasil Uji Regresi Parsial Variabel Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi
Kepribadian Terhadap Kinerja Dosen
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.873	4.217		1.156	.255
	X1	1.897	.199	.521	9.511	.000
	X2	2.391	.249	.525	9.593	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi sebesar 0,00 kurang dari 0,05 atau koefisien t hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_a diterima, artinya ada pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen Fakultas Teknik.

Lampiran 13

Hasil Uji simultan (Uji F) Variabel Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi
Kepribadian Terhadap Kinerja Dosen

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4889.994	2	2444.997	340.952	.000 ^a
Residual	272.501	38	7.171		
Total	5162.496	40			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi sebesar 0,00 kurang dari 0,05 atau koefisien F hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_a diterima, artinya ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen Fakultas Teknik.

Lampiran 14

Hasil Sumbangan Relatif Masing-masing Kompetensi
(Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian) terhadap Kinerja Dosen

Besaran Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned} 1. \text{ SR kompetensi pedagogik} &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{1284,81}{2314,53} \times 100 \% \\ &= 0,56 \times 100 \% \\ &= 56 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ SR kompetensi kepribadian} &= \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{1029,72}{2314,53} \times 100 \% \\ &= 0,44 \times 100 \% \\ &= 44 \% \end{aligned}$$

Lampiran 15

Hasil Sumbangan Efektif

Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian terhadap Kinerja Dosen

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4889.994	2	2444.997	340.952	.000 ^a
	Residual	272.501	38	7.171		
	Total	5162.496	40			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output **ANOVA^b** diatas dapat dilihat bahwa sum of squares dari pengaruh kompetensi pedogogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen, yaitu jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) sebesar 4889.994 dan jumlah kuadrat total (JK_{total}) sebesar 5162,496. Sehingga hasil dari sumbangan efektifnya (SE)

adalah $SE = \frac{JK_{reg}}{JK_{total}} \times 100 \%$

$$SE = \frac{4889,994}{5162,496} \times 100 \%$$

$$SE = 94,7\%$$

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil sumbangan efektif (SE) sebesar 94,7%. Dapat ditafsirkan bahwa kompetensi pedogogik dan kompetensi kepribadian mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja dosen.

Lampiran 16

Hasil Sumbangan Efektif Masing-masing Kompetensi
(Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian) terhadap Kinerja Dosen

1. Besar Sumbangan Efektif Kompetensi Pedagogik

$$\begin{aligned}
 \text{SE kompetensi pedagogik} &= \frac{\sum X1i \cdot Yi}{Reg_{total}} \times R^2 \\
 &= \frac{1284,81}{2314,53} \times 94,7 \\
 &= 0,56 \times 94,7 \\
 &= 53,03 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SE kompetensi kepribadian} &= \frac{\sum X2i \cdot Yi}{Reg_{total}} \times R^2 \\
 &= \frac{1029,72}{2314,53} \times 94,7 \\
 &= 0,44 \times 94,7 \\
 &= 41,67 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 17

4.2.1.1 Hasil Uji Regresi (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.947	.944	2.67789

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil nilai koefisien determinasi dapat dibaca pada nilai *R square* yang terdapat pada output *Model Summary*. Dari nilai *R square* atau $R^2 = 0,947$ yaitu sebesar 94,7%. Besarnya nilai *R square* menunjukkan bahwa kinerja dosen dapat dijelaskan oleh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian sebesar 94,7 %, atau dengan kata lain kedua variabel mempengaruhi kinerja dosen sebesar 94,7%.

Lampiran 18

TABEL HARGA KRITIK r PRODUCT-MOMENT

N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,547	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,0986
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r